

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV SD NEGERI
040 HUTAGODANG MUDA KECAMATAN SIABU
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

GUSTI RAHAYU
NIM. 16 205 00066

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASANAHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV SD
NEGERI 040 HUTAGODANG MUDA KECAMATAN
SIABU KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

GUSTI RAHAYU
NIM. 16 205 00066

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASANAHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV SD NEGERI
040 HUTAGODANG MUDA KECAMATAN SIABU
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Ditulis Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

GUSTI RAHAYU
NIM. 16 205 00066



PEMBIMBING I



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag
NIP. 19680517 199303 1003

PEMBIMBING II



Nur Fauziah Siregar, M.Pd
NIP. 19840811 201503 2004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASYAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASANAHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n Gusti Rahayu

Padangsidempuan, Juli 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Gusti Rahayu yang berjudul: *Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 040 Hutagodang Muda Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapattkam gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag

NIP. 19680517 199303 1003

PEMBIMBING II



Nur Fauziah Siregar, M. Pd

NIP. 19840811 201503 2004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya mengatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 040 Huta Godang Muda Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN syeh Ali Hasan ahmad Addary Padangsidimpuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, April 2023

Buat Pernyataan



The image shows an official stamp from UIN Ar-Raniry Padangsidimpuan. The stamp includes the university's logo, the text 'UIN AR-RANIRY PADANGSIDIMPUAN', and 'METRA TEMPER'. Below the stamp is a handwritten signature in black ink.

Gusti Rahayu

16 205 00066

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Gusti Rahayu

Nim : 16 205 00066

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI-3

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri syeh Ali Hasan ahmad Addary Padangsidempuan hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah ssaya yang berjudul : “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 040 Huta Godang Muda Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal”, beserta perangkat yang ada.

Dengan hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri syeh Ali Hasan ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, menggali media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.





Padangsidempuan, April 2023

Pembuat Pernyataan


Gusti Rahayu
16 205 00066

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Gusti Rahayu
NIM : 1620500066
Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 040 Hutagodang Muda Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Lelya Hilda. M. Si (Ketua/Bidang Metodologi)	 _____
2.	Nashran Azizan, M. Pd (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	 _____
3.	<u>Syafriyanto, M. Pd</u> (Anggota/Bidang PGMI)	 _____
4.	<u>Rahmadani Tanjung, M. Pd.</u> (Anggota/Bidang Umum)	 _____

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 27 Juli 2023
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 77/B
IPK : 3.68
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan
22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri 040 Hutagodang Muda Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal

Nama : Gusti Rahayu

NIM : 16 205 00066

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 26 September 2023
Dekan



[Signature]
Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Gusti Rahayu
NIM : 16 205 00066
Fakultas/Program Studi : FTIK/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 040 Hutagodang Muda Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal
Tahun : 2023

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), hal tersebut dikarenakan guru kurang kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran yang akibatnya pembelajaran menjadi monoton dan membosankan sehingga siswa tidak memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas IV SD Negeri 040 Huta Godang Muda Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal dapat meningkatkan hasil belajar?. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang berkolaborasi dengan teman sejawat dan guru kelas IV. Penelitian ini terdiri dari II siklus, setiap I siklus terdiri dari II pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Negeri 040 Hutagodang Muda Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal yang berjumlah 34 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara tes berupa soal pilihan ganda. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 040 Huta Godang Muda Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Hal ini dibuktikan dari hasil tes awal sebelum menggunakan metode demonstrasi hanya 21,05% (7 siswa) yang tuntas KKM sedangkan 78,95% (27 siswa) yang tidak tuntas. Nilai rata-rata tes awal sebesar 37,36. Pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar dari 34 siswa ada 27 siswa (79,41%) yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal. Dengan demikian ada 7 orang siswa (20,59%) yang belum tuntas. Rata-rata pada siklus I yaitu 75. Pada siklus II, siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 32 orang (94,11%). Oleh karena itu, masih ada 2 orang siswa (5,89%) yang belum tuntas. Memperoleh nilai rata-rata pada siklus II dengan skor 78.

Kata Kunci : *Metode Demonstrasi; Hasil Belajar; Pembelajaran IPA; Materi Sumber Energi*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. segala puji dan syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah swt yang telah memberikan hidayah, kesehatan dan kesempatan kepada kita sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian ini dan menuangkannya dalam skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 040 Hutagodang Muda Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal”**. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw dan para sahabat-sahabatnya yang telah membawa petunjuk.

Penelitian skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan-kekurangannya, baik dalam susunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman peneliti, namun atas bantuan, bimbingan, dorongan serta nasehat dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca umumnya. Pada kesempatan ini dengan setulus hati peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni Dan Kerja Sama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag selaku pembimbing I dan Nur Fauziah Siregar, M.Pd selaku pembimbing II, saya ucapkan terimakasih yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberi pengarahan dalam

penelitian skripsi ini. Semoga Allah membalas setiap kebaikan yang telah bapak/ibu berikan.

4. Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Nursyaidah, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
6. Bapak Dan Ibu Dosen dan Seluruh Civitas Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai/staf yang telah membantu memfasilitasi peneliti dalam hal pengadaan buku-buku yang berkenaan dengan penelitian ini.
8. Ahmad Jarnawi Lbs, S.Pd selaku kepala SD Negeri 040 Huta Godang Muda Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal dan Bapak Suaib, S.Pd selaku Guru Kelas IV yang sudah member izin dan membantu peneliti dalam mengumpulkan data, serta siswa/i yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
9. Teristimewa kepada ibunda tercinta Hasnah Nasution yang senantiasa mengasuh, mendidik dan mendo'akan peneliti serta selalu melimpahkan kasih sayangnya, memberikan materi dan pengorbanan yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti.
10. Kakak, abang dan adikku tercinta (Devi Anriani Hrp, Fathul Jannah Hrp, Bangun Wijaya Hrp, Wiwik Fauziah Hrp, Mhd Yusuf Hrp, Roni Rahmad Hrp, Rizky Fadlan Hrp, Tasya Aulia Pratiwi Hrp, Sri Bintang Amanda Hrp) yang selalu memberikan motivasi dan dukungan bagi peneliti agar tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Suami saya Elpin Brilyanto Lbs yang selalu memotivasi dan memberi semangat agar skripsi ini cepat selesai dan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).
12. Teman-teman seperjuangan terkhusus Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan jurusan PGMI-3 angkatan 2016/2017 yang tidak dituliskan namanya satu persatu. Akhir kata semoga Allah selalu memberikan balasan lebih atas budi baik yang telah diberikan aamin.

Padangsidempuan, Agustus 2023

Peneliti

Gusti Rahayu

NIM. 16 205 00066

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
KATA PENGANTAR	v
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Batasan Istilah	7
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	11
I. Sistematika Pembahasan	11
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	12
1. Metode Demonstrasi	12
a. Pengertian Metode Demonstrasi	12
b. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi.....	14
c. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Demonstrasi	16
2. Hasil Belajar	18
a. Pengertian Hasil Belajar	18
b. Indikator Hasil Belajar	22
c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	25
d. Aspek-Aspek Penilaian Hasil Belajar	26
3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	28
a. Pengertian IPA	28
b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI	29
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Berpikir	32
D. Hipotesis Tindakan	33
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
B. Jenis dan Metode Penelitian	34
C. Subjek Penelitian	35
D. Prosedur Penelitian	35
E. Sumber Data	39
F. Instrumen Pengumpulan Data	39
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	40

H. Teknik Analisis Data	40
BAB IV Hasil Penelitian	
A. Deskripsi Awal Hasil Penelitian.....	42
1. Konsidi Awal.....	42
2. Deskripsi Hasil Siklus I	45
3. Deskripsi Hasil Siklus II	51
B. Pengujian Hipotesis Tindakan.....	56
C. Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB V Penutup	
A. Kesimpulan	59
B. Saran-saran	59
Daftar Pustaka	
Lampiran-Lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu komponen keterampilan dan keahlian yang harus dikuasai guru atau calon guru dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah kemampuan guru menyampaikan pesan-pesan pembelajaran kepada siswa. Dalam menyampaikan pesan-pesan serta memberikan sejumlah materi dan input kepada siswa, seorang guru dituntut untuk pandai memilih dan menentukan metode dalam proses belajar mengajar. Karena guru adalah semua petugas yang terlibat dalam tugas-tugas kependidikan. Tentunya dalam hal ini adalah bagaimana seorang guru memilih dan menggunakan metode dalam proses belajar mengajar yang sesuai dengan materi dan kebutuhannya, serta tujuan yang seharusnya dicapai.

Metode merupakan bagian dari strategi pembelajaran, metode berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu, tetapi tidak setiap metode pembelajaran sesuai digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Metode demonstrasi adalah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu. Ini dapat dilakukan oleh guru atau orang lain yang sengaja diminta dalam suatu proses. Metode demonstrasi dapat

dilakukan yaitu untuk memudahkan berbagai penjelasan, dan untuk membantu anak memahami dengan jelas jalannya suatu proses dengan penuh perhatian.¹

Dengan menggunakan metode mengajar yang tepat dan baik dalam proses belajar mengajar akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Yang mana metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang tidak baik, begitu juga sebaliknya metode mengajar guru yang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang baik. Proses mengajar guru yang kurang baik dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran. Maka cara mengajar serta cara belajar siswa haruslah tepat, efisien dan seefektif mungkin agar tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan dapat tercapai. Dengan menggunakan metode yang efektif dan efisien akan dapat mendorong siswa untuk lebih serius, semangat dan konsentrasi dalam mengikuti proses belajar mengajar. Jadi dengan adanya metode yang tepat (sesuai dengan situasi dan kondisi) akan dapat menghindari rasa kebosanan dan kejenuhan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat pra belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut berwujud pada jenis-jenis ranah

¹ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 60.

kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran”.²

Kingsley membagi hasil belajar menjadi tiga macam, yaitu: (1) keterampilan dan kebiasaan (2) pengetahuan dan keterampilan dan (3) sikap dan cita-cita. Sedangkan Djamarah dan Zain menetapkan bahwa hasil belajar telah tercapai apabila telah terpenuhi dua indikator sebagai berikut:

- 1) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus telah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami tentang makna hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Menurut Winkel hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan di atas dipertegas lagi oleh Nawawi dalam K. Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 144

Secara sederhana yang dimaksud dengan maksud hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk membentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.³

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah, seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya. IPA bermula timbul dari rasa ingin tahu manusia, dari rasa keingintahuan tersebut membuat manusia selalu mengamati, terhadap gejala-gejala alam yang ada dan mencoba memahaminya.⁴

Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajah dan memahami alam sekitar kita secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk memperoleh pemahaman yang

³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajardan Pembelajaran*, Hlm. 5

⁴ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Hlm. 136

lebih mendalam tentang alam sekitar. Mata Pelajaran IPA sangat penting dalam dunia pendidikan karena mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dalam setiap jenjang pendidikan.

Penerapan metode demonstrasi pada dasarnya guru harus menunjukkan dan menjelaskan pelaksanaan tugas pada siswa, kemudian siswa diminta menjelaskan konsep atau melakukan kegiatan yang terkait dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi tersebut. Namun kenyataannya di SD Negeri 040 Hutagodang Muda kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal bahwa dalam proses pembelajaran IPA di temukan beberapa permasalahan. Permasalahannya adalah tingkat ketuntasan siswa masih rendah. Dibuktikan dengan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 040 Hutagodang Muda kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal menyatakan bahwa dari 36 siswa ada siswa yang mendapat nilai diatas 70 sebanyak 14 orang dan nilai dibawah 70 sebanyak 22 orang, maka perolehan nilainya masih memprihatinkan. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 040 Hutagodang Muda kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal yaitu 70.

Berdasarkan realitas kondisi pembelajaran dimaksud maka salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA adalah penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu penelitian tindakan kelas ini akan menerapkan metode demonstrasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pada awal pembelajaran guru belum memunculkan masalah untuk memancing siswa dalam berpikir
2. Kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan strategi dan metode pembelajaran
3. Waktu pembelajaran kurang memadai dalam melaksanakan metode demonstrasi sehingga guru lebih memilih menggunakan metode pembelajaran yang lain seperti metode ceramah.
4. Kurangnya perhatian dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran
5. Pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru saja (*teacher centered*)
6. Guru tidak menggunakan media saat mengajar
7. Hasil belajar siswa kelas IV belum mencapai KKM yaitu 70

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas terlihat bahwa luasnya lingkup permasalahan, maka untuk mencegah pembahasan tidak terlalu melebar dan tepat pada sasaran yang dibahas, maka penelitian ini dibatasi pada penerapan metode pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga dapat meningkat. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran demonstrasi. Hasil belajar siswa dibatasi pada

ranah pengetahuan, pada mata pelajaran IPA dikelas IV SD Negeri 040 Hutagodang Muda Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

D. Batasan Istilah

Adapun batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara mengajar yang mana seorang instruktur atau guru menunjukkan, dan memperlihatkan sesuatu proses, sehingga siswa dalam kelas dapat melihat, mengamati, mendengar dan mungkin meraba-raba dan merasakan proses yang dipertunjukkan oleh guru tersebut.⁵ Langkah-langkah metode pembelajaran demonstrasi yaitu guru harus mempersiapkan tujuan, langkah-langkah dan media pembelajaran yang diperlukan, Pelaksanaan metode demonstrasi diikuti oleh seluruh siswa di kelas, membangun kelompok diskusi dan tanya jawab tentang masalah yang didemonstrasikan, membuat penilaian dari kegiatan murid, dan langkah terakhir adalah *Follow Up* metode demonstrasi.⁶

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar atau keberhasilan yang di capai seorang peserta didiksetelah

⁵ Samsuddin, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Teori Dan Aplikasinya)*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan Press, 2016), hlm. 94.

⁶Samsuddin, *Strategi Pembelajaran...*, Hlm. 95.

mengikuti pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.⁷

Hasil belajar adalah ukuran atau tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seorang siswa berdasarkan pengalaman yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi berupa tes dan biasanya diwujudkan dengan nilai atau angka-angka tertentu serta menyebabkan terjadinya perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁸

3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu pengetahuan alam adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapat suatu kesimpulan.⁹

4. Energi

Energi adalah daya kerja atau tenaga, energi berasal dari bahasa Yunani yaitu *energia* yang merupakan kemampuan untuk melakukan suatu usaha atau kerja. Energi disebut juga tenaga. Jadi, makin banyak kegiatan yang kita lakukan makin banyak tenaga yang kita lakukan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah :

⁷ Moh Zaiful Rosyid, Mustajab Mansyur, dan Aminol Rosit Abdullah, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 11-12.

⁸ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), hlm. 16-19.

⁹ Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran Ipa* (Jakarta: PT. BUmi Aksara, 2014), hlm. 22-23

Bagaimana peningkatan hasil belajar Siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode demonstrasi di SD Negeri 040 Hutagodang Muda Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi pada belajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materisumber energi di kelas IV SD Negeri 040 Hutagodang Muda Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

G. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka penyusunan laporan ini diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Kegunaan Teoritis

Memberikan sumbangan dan wawasan bagi guru Ilmu Pengetahuan Alam dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menarik dengan menggunakan metode demonstrasi sehingga berimplikasi pada peserta didik dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi peserta didik berguna untuk menumbuhkan semangat dalam diri peserta didik agar lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar dan dapat digunakan sebagai sarana

untuk mengembangkan kemampuan serta motivasi belajar dalam belajar

Ilmu Pengetahuan Alam

- b. Bagi pendidik berguna sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar mendapatkan hasil yang optimal.
- c. Bagi kepala sekolah berguna sebagai bahan pertimbangan untuk membina pendidik agar mencapai hasil yang optimal di dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Bagi masyarakat berguna sebagai bahan referensi dan pertimbangan untuk menambah pengetahuan dan membantu mensukseskan pelaksanaan di sekolah khususnya dalam penerapan metode demonstrasi.
- e. Bagi pembaca berguna sebagai bahan bacaan untuk menambah khazanah keilmuan terutama yang berkaitan dengan penerapan metode demonstrasi dan hasil belajar.
- f. Bagi peneliti memperluas wawasan dan pengalaman peneliti tentang penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sekaligus sebagai persyaratan untuk melengkapi tugas-tugas dalam memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah IAIN Padangsidempuan.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Penerapan metode demonstrasi dapat dikatakan efektif jika hasil belajar yang diharapkan bisa tercapai. Jika siswa berhasil mendapatkan nilai mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah, pada pelajaran IPA materi sumber energi.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang akan dibahas dalam penyusunan laporan penelitian terdiri dari beberapa bab, yakni sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Indikator Keberhasilan Tindakan dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, yang terdiri dari Kajian Teori, Penelitian Yang Relevan, Kerangka Berfikir dan Hipotesis Tindakan.

Bab III berisi tentang Metodologi Penelitian yang meliputi: Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Subjek Penelitian, Teknis Analisis Data.

Bab IV adalah penjabaran data hasil penelitian dan pembahasannya.

Bab V adalah Penutup yang berisi Kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memerhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret. Dalam strategi pembelajaran, demonstrasi dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri.¹⁰

Metode demonstrasi adalah cara belajar dengan cara memperagakan atau mempertunjukkan sesuatu dihadapan murid, yang dilakukan didalam maupun diluar kelas menurut AminuddinRaysad, dengan menggunakan metode demonstrasi, guru telah mengfungsikan seluruh alat indera murid, karena proses belajar mengajar dan pembelajaran yang efektif adalah proses belajar mengajar.¹¹

¹⁰Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm.273.

¹¹ Rahmi Dewanti. "Metode Demontrasi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Fiqih", *Jurnal Piral*, Volume 11, No. 1, Maret 2023.

Dari pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa metode demonstrasi merupakan suatu cara yang dilakukan seorang guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar siswa dapat lebih mudah memahami suatu materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Metode demonstrasi adalah salah satu teknik mengajar yang dilakukan oleh seorang guru untuk memperhatikan kepada kelas tentang suatu proses atau cara melakukan sesuatu. Metode ini sudah ada sejak zaman Rasulullah sesuai dengan sabda yang berbunyi:

Disamping itu metode ini juga merupakan metode yang pertama digunakan manusia tatkala manusia purba menambah kayu untuk memperbesar nyala api unggun, sementara anak-anak mereka memperhatikan dan menirunya. Metode demonstrasi ini lebih sesuai untuk mengajarkan bahan pelajaran yang merupakan suatu gerakan-gerakan, suatu proses maupun hal-hal yang bersifat rutin.

Berdasarkan hal di atas maka dengan metode demonstrasi peserta didik berkesempatan mengembangkan kemampuan mengamati segala benda yang sedang terlibat dalam proses serta dapat mengambil kesimpulan yang diharapkan. Dalam demonstrasi diharapkan setiap langkah pembelajaran hal-hal yang didemonstrasikan itu dapat dilihat dengan mudah oleh murid dan melalui prosedur yang benar sehingga materi yang diajarkan lebih mudah dapat dimengerti, dan dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi titik tolaknya adalah memperagakan tentang jalannya sesuatu.

b. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi

Sebagai suatu metode pembelajaran demonstrasi memiliki beberapa kelebihan, di antaranya:

- 1) Melalui metode demonstrasi terjadinya verbalisme akan dapat dihindari, sebab siswa disuruh langsung memerhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan.
- 2) Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.
- 3) Dengan cara mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dengan kenyataan. Dengan demikian siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.
- 4) Metode demonstrasi dapat mendorong motivasi belajar peserta didik.
- 5) Metode demonstrasi dapat mengaitkan teori dengan peristiwa alam lingkungan sekitar. Dengan demikian, peserta didik dapat meyakini kebenaran materi pelajaran.
- 6) Metode demonstrasi apabila dilaksanakan dengan tepat, dapat terlihat hasilnya.

7) Metode demonstrasi sering kali mudah teringat dari pada bahasa dalam buku pegangan atau penjelasan pendidik.¹²

Disamping beberapa kelebihan, metode demonstrasi juga memiliki beberapa kelemahan, diantaranya:

- 1) Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang, sebab tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehingga bisa dapat menyebabkan metode ini tidak efektif lagi. Bahkan sering terjadi untuk menghasilkan pertunjukan suatu proses tertentu, guru harus beberapa kali mencobanya terlebih dahulu, sehingga dapat memakan waktu yang banyak.
- 2) Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan, dan tempat yang memadai yang berarti penggunaan metode ini memerlukan pembiayaan yang lebih mahal dibandingkan dengan ceramah.
- 3) Demonstrasi memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus, sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional. Disamping itu demonstrasi juga memerlukan kemauan dan motivasi guru yang bagus untuk keberhasilan proses pembelajaran siswa.
- 4) Peserta didik terkadang sukar melihat dengan jelas benda yang akan dipertunjukkan.
- 5) Tidak semua benda dapat di demonstrasikan.

¹²Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKN di SD/MI*, (Medan: Akasha Sakti, 2018), hlm. 117.

6) Sukar dimengerti apabila di demonstrasikan oleh guru yang kurang menguasai materi.¹³

c. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Demonstrasi

Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang harus dilakukan:

- a) Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir. Tujuan ini memiliki beberapa aspek seperti aspek pengetahuan, sikap, atau keterampilan tertentu
- b) Persiapkan garis-garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan. Garis-garis besar langkah demonstrasi diperlukan sebagai panduan untuk menghindari kegagalan
- c) Langkah uji coba demonstrasi. Uji coba segala peralatan yang diperlukan.

2) Tahap Pelaksanaan

a) langkah Pembukaan

Sebelum metode demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, di antaranya:

¹³Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKN di SD/MI*, (Medan: Akasha Sakti, 2018), hlm.118.

- (1) Aturlah tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan
 - (2) Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa
 - (3) Kemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan siswa, misalnya siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi.
- b) langkah-langkah pelaksanaan demonstrasi

Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memperhatikan demonstrasi.

- (1) Ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.
 - (2) Yakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa
 - (3) Berikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu
- c) Langkah Mengakhiri Demonstrasi

Apabila demonstrasi telah selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan

proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk meyakinkan apakah siswa memahami proses demonastrasi itu atau tidak. Selain memberikan tugas yang relevan, ada baiknya guru dan siswa melakukan evasluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi itu untuk perbaikan selanjutnya

- 1) Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berpikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memerhatikan demonstrasi
- 2) Ciptakan suasana yang menyejukan dengan menghindari suasana yang menegangkan.
- 3) Yakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memerhatikan reaksi seluruh siswa.
- 4) Berikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar” pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang di dapatkan karena adanya

kegiatan mengubah bahan (*raw materials*) menjadi barang jadi (*finished good*). Belajar adalah proses untuk membuat perubahan dalam diri siswa dengan cara berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁴

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar dan mencapai tujuan-tujuan pembelajaran dan tujuan instruksional. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar dapat ditentukan apabila seorang tersebut mempunyai tujuan dalam proses pembelajaran. Proses tersebut memiliki standar dalam mengukur perubahan atau perkembangan jiwa peserta didik dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan belajar mengajar.

Hasil belajar adalah proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf atau simbol tertentu yang di sepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.¹⁵

Romis Zowski mengartikan hasil belajar sebagai perilaku yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar, dapat berupa pengetahuan

¹⁴Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 44.

¹⁵Mustajab Mansyur, dan Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm 11–12.

dan keterampilan. Sedangkan Suprijono dengan merujuk pemikiran Gagne mengartikan hasil belajar ialah berupa pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan yang meliputi: informasi verbal, kecakapan intelektual, strategi kognitif, kecakapan motorik dan sikap.¹⁶

Taksonomi belajar adalah pengelompokan tujuan belajar berdasarkan domain acuan kawasan belajar. Salah satu domain belajar tersebut adalah ranah kognitif. Ranah kognitif adalah perubahan tingkah laku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Proses belajar melibatkan kawasan kognisi meliputi kegiatan dari penerimaan stimulus, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi.¹⁷

Ranah kognitif berhubungan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan serta pengembangan intelektual. Hasil belajar kognitif dimulai dari yang paling rendah dan sederhana yaitu hafalan sampai yang paling tinggi dan kompleks yaitu menciptakan. Enam tingkatan kemampuan kognitif yaitu mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), menciptakan (C6).

¹⁶Nur Maziyah Ulya, "Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Studi Eksperimen Pada MAN 1 Semarang)," *Nadwa* 10, no. 1 (12 April 2017), hlm. 1–25, <https://doi.org/10.21580/nw.2016.10.1.867>.

¹⁷Moh Zaiful Rosyid, Mustajab Mansyur, dan Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm 11–12.

- 1) Mengingat (C_1), mengingat adalah bentuk kognitif yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan kemampuan meretensi materi pelajaran yang diajarkan.
- 2) Memahami (C_2), memahami adalah kemampuan seseorang untuk memahami lebih tingkat daripada pengetahuan, misalnya menjelaskan, menentukan, menerjemahkan, membedakan, dan menginterpretasikan
- 3) Menerapkan (C_3), menerapkan adalah kemampuan untuk berpikir untuk menjangkau dan menerapkan dengan tepat tentang teori, prinsip, simbol pada situasi baru/nyata. Ditandai dengan kemampuan menghubungkan, memindahkan, menyusun, menggunakan, menerapkan, dan mengklasifikasi.
- 4) Menganalisis (C_4), menganalisis adalah kemampuan berpikir secara logis dalam meninjau suatu fakta/objek menjadi lebih rinci. Ditandai dengan kemampuan membandingkan, menganalisis, menemukan, membedakan, dan mengategorikan
- 5) Mengevaluasi (C_5), mengevaluasi adalah kemampuan berpikir untuk dapat memberikan pertimbangan terhadap suatu situasi, sistem nilai, metode, persoalan dan pemecahan masalah dengan menggunakan tolak ukur tertentu sebagai patokan. Ditandai dengan kemampuan menilai, mempertimbangkan, dan menentukan
- 6) Menciptakan (C_6), menciptakan adalah menghimpun beberapa informasi secara simultan menggunakan metode yang berbeda

melalui penggabungan elemen dan pola baru atau mengusulkan solusi alternatif.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tolak ukur yang di gunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran, biasanya dinyatakan dengan nilai yang berupa huruf atau angka-angka. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah peserta didik mengalami proses belajar. Melalui proses belajar mengajar diharapkan peserta didik memperoleh kepandaian dan kecakapan serta memiliki perubahan kearah yang lebih baik pada dirinya.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah hal-hal sebagai berikut:

- 1) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok
- 2) Perilaku (TIK) telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.¹⁸

b. Indikator Hasil Belajar

Kesuksesan belajar merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap anak didik. Untuk mengetahui sukses tidaknya belajar anak didik,

¹⁸Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar (jakarta: PT Rineka Cipta,2006), hlm. 106

perlu memperhatikan indikator-indikatornya. Mengenai indikator kesuksesan belajar anak didik, peneliti merujuk kepada teorial-Mawardi, mengatakan: Setiap perkataan yang diucapkan mengandunglafas yang didengar dan makna yang dipahami.

Bila pelajar memahami makna tersebut, maka akan mengetahui, maksudnya, membantunya untuk menghafal dan tetap melekat pada otaknya, karena makna-makna itu akan menghilang karena mengabaikannya dan ilmu akan menjadi liar karena lepas dari ingatan. Bila ilmu dihafal setelah di pahami maka ilmu tidak akan jinak, dan bila ilmu itu di ingat-ingat kembali setelah dijinakkan, maka ilmu itu akan berlabuh atau tertambat dalam otak.

Menurut penjelasan al-Mawardi di atas, sekurang-kurangnya ada empat indikator keberhasilan belajar anak didik, yaitu:

1) Menghafal

Menghafal merupakan usaha meresapkan teori atau konsep tertentu ke dalam pikiran agar selalu ingat. Menurut al-Mawardi, menghafal merupakan salah satu indikator keberhasilan belajar yang sangat penting. Hal ini karena menghafal akan membantu kesuksesan anak didik dalam penguasaan ilmu pengetahuan.

Meskipun menghafal akan membantu kesuksesan anak didik dalam belajar, tetapi menghafal berada pada tingkat rendah dalam penguasaan ilmu pengetahuan karena menghafal hanya sekedar mengetahui sesuatu.

2) Memahami

Memahami adalah upaya yang dilakukan untuk menguasai sesuatu yang telah diketahui dengan pikiran. Belajar menurut al-Mawardi tidak cukup dengan menghafal apa yang diperlukan, melainkan harus mengerti atau memahami makna atau maksud dari yang dipelajari itu. Menghafal suatu konsep atau simbol tanpa memahami maksudnya belum mencapai keberhasilan belajar yang sempurna.

3) Mengetahui Tujuan Belajar

Sama dengan aktivitas lain, belajar juga mempunyai tujuan yang diharapkan. Tujuan belajar versi al-Mawardi adalah tujuan belajar yang positif (baik). Oleh karena itu, setiap siswa harus mengetahui untuk apa ia belajar, sehingga benar-benar bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

4) Mengamalkan Ilmu

Dalam pandangan al-Mawardi, ilmu tidak hanya semata-mata untuk diketahui, tapi yang paling penting adalah pengamalan (aplikasi) dari apa yang diketahui itu. Pengaplikasian ilmu merupakan tuntutan yang harus dilaksanakan oleh anak didik, karena ilmunya akan bertambah dan lebih bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

Keempat indikator keberhasilan belajar anak didik menurut al-Mawardi di atas dapat diklasifikasikan kepada indikator

keberhasilan belajar pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dimana ketiga komponen tersebut saling melengkapi dan berkesinambungan. Siswa yang belajar tidak cukup hanya mengetahui tanpa memahami, pemahaman juga tidak akan bertahan lama apabila tidak ada aksi atau aplikasi. Dengan demikian, siswa yang belajar harus menerapkan belajar di atas agar hasil belajar yang di peroleh dapat lebih bermakna.¹⁹

c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya. Di bawah ini dikemukakan faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar.

- 1) Faktor internal, adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang dalam faktor internal adalah faktor jasmaniah yang meliputi faktor kesehatan, cacat tubuh dan juga termasuk faktor psikologis, yang meliputi faktor intelegensi, minat dan motivasi dan cara belajar.
- 2) Faktor eksternal, adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor ini meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.²⁰

¹⁹ Nurhayati AR, Syahrizal, "Teori Belajar Al-Māwardi: Studi Analisis Tujuan dan Indikator Keberhasilan Belajar " *Ulumuna*, 18 no. 1 2016, 41-58, <https://ulumuna.or.id/index.php/ujis/article/view/251>.

²⁰ Sonati Rahmi, "Pengaruh Penggunaan Model Treffinger Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTsN Model Kuok Kecamatan Kuok", *Skripsi*, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014), hlm. 58.

d. Aspek Aspek Penilaian Hasil Belajar

Penilaian adalah upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai atau tidak. Dalam suatu pembelajaran aspek-aspek yang perlu di pertimbangkan ada tiga yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Benjamin S. Blomm dan kawan-kawan sebagai mana yang dikutip oleh Dimiyati dan Mudjiono dalam buku belajar dan pembelajaran prestasi belajar di bedakan menjadi tiga aspek yaitu:

1) Ranah Kognitif

- a) Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip, atau metode
- b) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang di pelajari
- c) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Misalnya menggunakan prinsip.
- d) Analisi, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- e) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru.

f) Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.²¹

2) Ranah afektif

a) Penerimaan, yang mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut.

b) Partisipasi, yang mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan, dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.

c) Penilaian dan penentuan sikap, yang mencakup menerima suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap.

d) Organisasi, yang mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.

e) Pembentukan pola hidup, yang mencakup kemampuan menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.

3) Ranah Psikomotorik

a) Persepsi, yang mencakup kemampuan memilah-milih (mendeskriminasikan) hal-hal secara khas, dan menyadari adanya perbedaan yang khas tersebut.

b) Kesiapan, yang mencakup kemampuan penempatan diri dalam keadaan dimana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan.

c) Gerakan terbimbing, mencakup kemampuan melakukan gerakan sesuai contoh, atau gerakan peniruan.

²¹Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 27.

- d) Gerakan yang terbiasa, mencakup kemampuan melakukan gerakan-gerakan tanpa contoh.
- e) Gerakan kompleks, yang mencakup kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan yang terdiri dari banyak tahap, secara lancar, efisien, dan tepat.
- f) Penyesuaian pola gerakan, yang mencakup kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerak dengan persyaratan khusus yang berlaku.
- g) Kreativitas, mencakup kemampuan melahirkan pola gerak-gerak yang baru atas dasar prakarsa sendiri.²²

3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Pengertian IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari ilmu pengetahuan atau sains yang semula berasal dari bahasa Inggris *science* kata *science* sendiri berasal dari bahasa Latin *science* yang berarti saya tahu. *Science* terdiri dari *social scientia* (ilmu pengetahuan sosial) dan *natural science* (ilmu pengetahuan alam). Namun dalam perkembangannya *science* sering diterjemahkan sebagai sains yang berarti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) saja walau pengertian ini kurang pas dan bertentangan dengan etimologi. Untuk itu dalam hal ini kita tetap menggunakan istilah IPA untuk merujuk pada pengertian sains yang kaprah yang artinya *natural science*.

²²Dimiyati dan Mudjiono, *belajar dan pembelajaran*, hlm. 28-30.

Pendidikan IPA merupakan sebuah pembelajaran yang diajarkan secara terpadu secara utuh dan tidak dapat dipisahkan. Karena begitu kompleksnya pembelajaran IPA maka diperlukan sebuah mental dan minat belajar yang tinggi dalam diri peserta didik. Mata pelajaran IPA memberikan penekanan terhadap peserta didik untuk meningkatkan keterampilan dan kreatifitas yang dimiliki melalui proses berpikir ilmiah yang sistematis dan saling berhubungan dan terlibat aktif dalam pembelajaran.²³

Menurut H. W Fowler IPA dalam Trianto adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan disarankan terutama atas pengamatan dan deduksi.

Menurut Kardi dan Nur IPA dalam Trianto mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada di permukaan bumi di dalam perut bumi dan diluar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak dapat diamati indera. Oleh karena itu, dalam menjelaskan hakikat fisika, pengertian IPA dipahami terlebih dahulu. IPA atau ilmu kealaman adalah ilmu tentang dunia, zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati.

Adapun Wahyana mengatakan bahwa IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya

²³ Reni Linasari, "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Minat Belajar IPA Siswa Kelas VIII SM", *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, Volume 2, No. 2, Maret 2023.

ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya²⁴

b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI

Pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah dikenal dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Konsep IPA di Madrasah Ibtidaiyah merupakan konsep yang masih terpadu, karena belum dipisahkan secara tersendiri, seperti mata pelajaran kimia, biologi dan fisika. Adapun tujuan pembelajaran sains di SD/MI dalam Badan Nasional Standar Pendidikan (BSNP, 2006), dimaksudkan untuk:

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Allah Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

²⁴ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm.36

- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Allah.
- 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke MTs.²⁵

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian oleh Masdeni Pohan (2015) dengan judul “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Shalat Kelas VIII MTsN 1 Ujung Gurap Kota Padangsidempuan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan metode demonstrasi terhadap materi shalat.
2. Penelitian oleh Ruslan (2014) dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil belajar Pendidikan Agama Islam Materi Shalat dan Rukun-Rukunnya Pada Peserta Didik MIS Baitullah Paranga Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto”. Peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas II MIS Baitullah Paranga setelah diterapkan metode demonstrasi , nilai rata-rata

²⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm.171

pada siklus I sebesar 67,80 dengan standar deviasi 12,96 dan hasil belajar peserta didik meningkat pada siklus II yaitu nilai rata-rata Fiqih 78,06 dengan standar deviasi 12,18.

3. Masunah jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi Pada Materi Gaya”.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung disimpulkan bahwa mata pelajaran IPA khususnya materi sumber energi pada siklus I terdapat 19 orang siswa atau 67,86% telah mengalami peningkatan menjadi 78,57% atau 22 dari 28 siswa telah mencapai KKM. Hasil belajar siswa pada postes siklus I memperoleh nilai rata-rata 71,07, sedangkan poste siklus II terjadi peningkatan hasil belajar rata-rata menjadi 78,21. Dari hasil itu sebagian besar siswa telah mencapai KKM sekolah yang telah ditentukan. Dengan demikian dari hasil analisa peneliti, bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA tentang sumber energi, dapat meningkatkan hasil belajar siswa.²⁶

C. Kerangka Berfikir

Kondisi awal dari penelitian awal guru belum menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Shalat.

²⁶ Masumah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan Judul : “Upaya meningkatkan hasil belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi Pada materi sumber energi.”

Pembelajaran dilakukan mulai dari tahap awal sampai tahap akhir, tetapi dalam tata cara pelaksanaan shalat dari hasil pembelajaran belum sesuai dengan tata cara pelaksanaan shalat yang baik dan benar. Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan mengadakan pembelajaran pada materi Shalat dengan menggunakan metode demonstrasi. Penggunaan metode demonstrasi dilaksanakan untuk memudahkan siswa untuk memahami tata cara shalat yang baik dan benar.

D. Hipotesis Tindakan

Dengan memperhatikan rumusan dan kajian teori tersebut maka diharapkan dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IV SD Negeri 040 Hutagodang Muda Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SD Negeri 040 Hutagodang Muda Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan September sampai bulan November 2022, penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang didalamnya dilakukan suatu tindakan dalam rangka pemecahan masalah penelitian yang terjadi didalam kelas dan bermanfaat untuk memperbaiki pembelajaran

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif-kualitatif berdasarkan data penelitian berupa tes hasil belajar siswa dan tanggapan terhadap penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi sumber energi. Adapun model penelitian tindakan kelas yang peneliti gunakan yaitu model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari beberapa siklus, setiap siklus

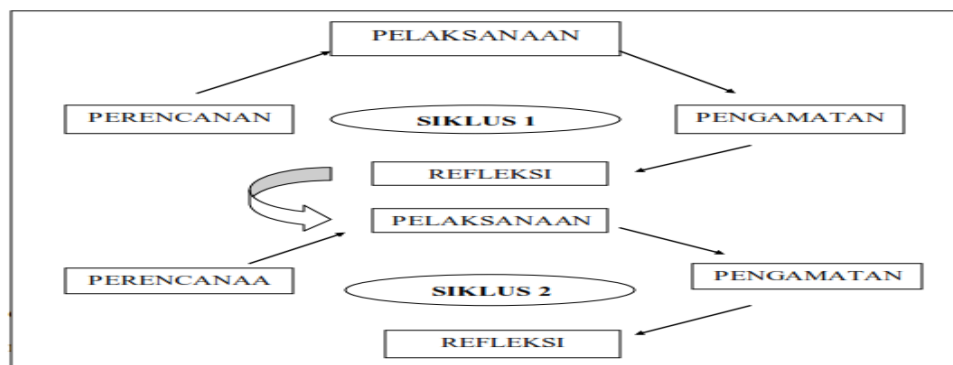
terdiri dari empat langkah penelitian yang meliputi: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).²⁷

C. Subjek Penelitian

Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 040 Huta Godang Muda Kecamatan Siabu kabupaten Mandailing Natal yang berjumlah 34 siswa dengan rincian 13 orang siswa dan 21 orang siswi. Mereka merupakan siswa siswi kelas IV semester I tahun pelajaran 2022/2023, sedangkan partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah guru kelas dan teman sejawat lainnya.

D. Prosedur Penelitian

Setelah melakukan studi pendahuluan melalui observasi langsung ke sekolah SD Negeri 040 Hutagodang Muda Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, maka yang dilakukan analisis dengan melihat penyebab terjadinya kesenjangan antara kenyataan dengan harapan sehingga diajukan suatu solusi dalam bentuk tindakan penelitian, adapun rencana prosedur penelitian dilaksanakan yaitu:



²⁷Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka, 2016), hlm, 220

Gambar I. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Siklus I

a. Perencanaan (Planning)

Berdasarkan hasil pengalaman dan proses pengamatan sehari-hari dan refleksi dari proses belajar mengajar, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siswa. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan kemudian direncanakan apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang diperoleh, ditetapkan langkah-langkah perencanaan tindakan sebagai berikut:

- 1) Peneliti dengan observer mengadakan pertemuan untuk menentukan langkah- langkah yang harus dilaksanakan dalam penelitian ini.
- 2) Peneliti merencanakan skenario pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan tingkat kemampuan awal siswa berdasarkan hasil kesepakatan bersama dengan observer untuk menyusun skenario pembelajaran. Adapun skenario pembelajaran sebagai berikut:
 - a) Menyiapkan rencana pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
 - b) Menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.
 - c) Perencanaan kegiatan inti pembelajaran dengan menggunakan format penilaian yang sudah ditentukan.
 - d) Merancang LKS yang akan digunakan saat siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.

- e) Menyiapkan materi pembelajaran yang diperlukan saat berlangsungnya pembelajaran.
- f) Merencanakan model pembelajaran yang akan digunakan saat berlangsungnya penelitian.
- g) Menyiapkan format pengamatan proses pembelajaran saat berlangsungnya penelitian.
- h) Menyiapkan format penilaian hasil belajar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pada siklus ini, peneliti melaksanakan perencanaan pembelajaran yang telah termuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan temadan menyusun lembar observasi atau pengamatan. Sebelum melakukan kegiatan inti terlebih dahulu guru mengadakan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada para siswa yang berguna untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang telah lalu. Setelah itu guru mulai menjelaskan sepintas materi yang akan dipelajari sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Guru menerapkan pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran seperti biasa pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Ketika pembelajaran sedang berlangsung guru membagi kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 4-6 siswa.

c. Pengamatan (*Observation*)

Ketika sedang dilaksanakan tindakan pembelajaran, observer mengamati tentang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sebagaimana yang terjadi, dengan menggunakan lembar observasi. Karena observasi merupakan satu kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat lainnya.

d) Refleksi (*Reflekting*)

Setelah guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dan telah diamati oleh observer, maka guru dan observer melakukan diskusi data-data yang telah diperoleh baik dalam proses pembelajaran berlangsung melalui lembar observasi dan hasil belajar siswa.

Dalam proses kegiatan refleksi tersebut, antara peneliti dengan tim peneliti mengadakan diskusi dan tanya jawab, dengan tujuan untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran bagi peneliti pada putaran berikutnya. Proses refleksi juga akan merupakan pengolahan data hasil pengamatan tim peneliti, sehingga akan diperoleh data-data yang sama dan tepat antara peneliti dengan tim peneliti. Dari pengolahan data hasil pengamatan tersebut, akan didapat data yang benar tentang hal-hal yang belum terlihat baik, sehingga peneliti akan mendapatkan masukan untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran pada putaran selanjutnya atau siklus ke II.

E. Sumber Data

1. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa dan guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri 040 Hutagodang Muda Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.
2. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan hal-hal yang berhubungan dengan fasilitas pembelajaran

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen tes

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik catatan lapangan, lembar kerja siswa, tes tertulis, dan dokumen. Teknik pengumpulan data secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa ini digunakan untuk mengetahui keterampilan proses dan sikap para siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode demonstrasi.

2. Tes

Tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana daya tangkap siswa dan mengukur kemampuan siswa baik kemampuan awal, perkembangan dan kemampuan pada akhir siklus tindakan. Dan tes ini digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa, tes yang digunakan adalah tes tertulis yang dianalisis dengan membuat tes formatif yang kemudian dibuat prosentasenya untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

3. Observasi

Digunakan untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Validitas data dilakukan untuk meyakinkan diri bahwa data yang diperoleh selama penelitian adalah benar dan valid menggunakan validitas isi. Validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang telah diajarkan.²⁸ Peneliti menggunakan validitas instrumen tes menggunakan validitas isi yang di ujikan oleh pakar atau dalam hal ini adalah dosen pembimbing yang disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari.

H. Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA, maka teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul adalah deskriptif kuantitatif dengan perhitungan persentasi kemampuan siswa dalam menjawab tes tertulis untuk mengetahui hasil sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Analisis data dalam penelitian ini melalui paparan data, dan penyimpulan hasil analisis. Untuk menghitung persentasi hasil belajar siswa peneliti menggunakan patokan “Jumlah siswa yang tuntas dibagi jumlah seluruh siswa dikali dengan 100”.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 182-199.

$$NA = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

Jika dalam tindakan pertama belum berhasil, maka akan diteruskan ke tindakan kedua, dan seterusnya, sampai tampak benar lingkungan sekolah dijadikan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPA dan kemampuan siswa mencapai hasil yang ditargetkan oleh peneliti sesuai dengan hasil intervensi tindakan yang diharapkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Sebelum diterapkan metode pembelajaran demonstrasi oleh peneliti, peneliti ingin mengetahui sampai dimana kemampuan dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPA. Sebelum diterapkannya metode pembelajaran demonstrasi diawali dengan pengamatan terhadap pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang pembelajaran IPA khususnya materi sumber energi siswa pada kondisi awal sebelum dilakukan tindakan.

Pada saat peneliti mengadakan pengamatan terhadap peserta didik, terlihat beberapa siswa yang masih kurang aktif dalam proses pembelajaran, juga masih kurang memahami materi yang disampaikan. Hal ini disebabkan karena metode yang digunakan oleh guru pada saat itu hanya metode ceramah, dimana guru yang lebih banyak menyampaikan materi dan sebagai sumber informasi, dan siswa hanya mendengarkan saja. Sehingga hasil yang di dapatkan juga sangat minim, dan siswa semakin pasif, karena tidak begitu memahami yang disampaikan oleh guru. Hasil yang diperoleh dapat dilihat dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang masih rendah, dapat dilihat pada *Lampiran 13*.

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai guru. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Dimana setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Sebelum melaksanakan tindakan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi guru melakukan tes awal yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi sumber energi.

Hasil tes yang dilakukan menunjukkan nilai yang diperoleh siswa masih kategori kurang yaitu terdapat 27 siswa yang tidak tuntas dan 7 orang siswa yang tuntas. Dari hasil tes yang diperoleh ternyata siswa kesulitan dalam hal memahami materi sumber energi. Hal ini diketahui karena banyaknya soal yang masih belum terjawab dengan benar oleh siswa.

Dari hasil tes awal yang dilakukan, maka diperoleh nilai rata-rata kelas 37,36, jumlah siswa yang tuntas dalam materi tumbuhan sebanyak 7 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 27 siswa. Dengan demikian, persentase yang tuntas 21,05% sedangkan siswa yang tidak tuntas 78,95%. Keberhasilan tersebut dapat dilihat pada pencapaian rata-rata dan persentase ketuntasan. Dapat dilihat pada *lampiran 13*.

Berdasarkan masalah yang ditemukan dari hasil observasi dan hasil tes awal yang dilakukan pada materi sumber energi siswa maka ditemukan kendala guru di dalam proses pembelajaran adalah kurangnya inovasi dan media penunjang pembelajaran yang menyebabkan peserta didik kurang aktif belajar sehingga berpengaruh

terhadap hasil belajarnya. Juga dalam hal fasilitas sarana dan prasarana perlu diperhatikan penerapan metode demonstrasi sebenarnya bukanlah suatu hal yang mudah, terlebih lagi jika tidak ditunjang dengan berbagai fasilitas dan media pembelajaran yang akan diperagakan kepada peserta didik. Sebab kurangnya kemampuan guru dan media penunjang tersebut akan menjadi kendala di dalam penerapan metode demonstrasi di dalam proses pembelajaran.

Dengan menerapkan metode demonstrasi maka siswa mampu mempraktekkan langsung apa yang dilihat, dan tidak lagi berhayal. Sehingga mampu menambah pengetahuan dan keterampilan peserta didik, juga sudah tidak lagi menimbulkan rasa bosan, dan jenuh terhadap apa yang disampaikan oleh guru, bahkan peserta didik akan lebih aktif lagi. Oleh karena itu, sebaiknya seorang guru semaksimal mungkin untuk menerapkan metode pembelajaran yang sesuai agar dapat menarik minat dan motivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran yang sedang diajarkan. Maka guru dan peneliti sepakat untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi. Penggunaan metode pembelajaran demonstrasi merupakan upaya yang dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 040 Huta Godang Muda Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Deskripsi Hasil Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, langkah–langkah yang dilaksanakan peneliti dalam merencanakan proses pelaksanaan tindakan pembelajaran dalam siklus I yaitu :

- 1) Merencanakan pembelajaran yaitu dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi sumber energi dengan menerapkan metode demonstrasi (RPP siklus I terlampir).
- 2) Menyiapkan bahan dan alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran melalui metode demonstrasi.
- 3) Menyusun lembar kerja siswa.
- 4) Membuat soal–soal yang akan diberikan pada masing–masing siswa berdasarkan kompetensi dasar yang dipelajari.
- 5) Menyusun format atau lembar observasi yang akan digunakan.
- 6) Menyusun tes untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, alokasi waktu yang digunakan peneliti yaitu 2x35 menit. Dimana seluruh kegiatan pembelajaran pada siklus I tertera dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan materi ajar IPA tentang

sumber energi (RPP ada dalam lampiran). Adapun rincian secara singkat pada pelaksanaan yaitu :

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan peneliti sebagai guru mengucapkan salam, guru mengajak siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, guru mengabsensi siswa, guru memeriksa kesiapan siswa mulai dari pakaian, posisi dan tempat duduk untuk memulai pembelajaran, guru menginformasikan tema yang akan diajarkan, guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini peneliti sebagai guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan membagikan lembar kerja siswa (LKS) serta memberikan ilustrasi tentang sumber energi.

Lalu peneliti membimbing semua kelompok melakukan percobaan sesuai dengan prosedur yang ada di LKS disertai dengan ilustrasi yang diberikan oleh guru. Setelah selesai melakukan percobaan, peneliti meminta peserta didik menyampaikan hasil percobaannya yang telah dilakukan, lalu guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami.

Setelah selesai melakukan percobaan dengan materi

sumber energi menggunakan metode demonstrasi, peneliti memberikan evaluasi berupa soal *post tes* sebanyak 10 soal kepada setiap siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup peneliti sebagai guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Peneliti memberi penguatan dari kesimpulan yang diberikan siswa. Lalu peneliti juga memberikan motivasi kepada siswa untuk mengerjakan PR dengan baik dan rajin belajar. Peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan “Hamdalah” dan mengucapkan salam.

Untuk melihat hasil belajar siswa tentang materi yang telah disampaikan oleh peneliti yang dilaksanakan pada siklus I maka dapat dilihat pada data hasil post tes siklus I pada ***Lampiran 13.***

Berdasarkan pada lampiran 13, terlihat bahwa terdapat 7 orang siswa dengan persentase 20,58% yang “tidak tuntas” belajar karena memiliki tingkat keberhasilan dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, sedangkan 27 orang siswa dengan persentase 79,41% telah “tuntas” dengan nilai rata-rata kelas 54,41.

Berdasarkan rumusan tuntas belajar siswa secara klasikal

diperoleh sebagai berikut:

Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1850}{34}$$

$$\bar{X} = 54.41$$

Ketuntasan belajar dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Siswayangtuntasbelajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{27}{34} \times 100\%$$

$$P = 79.41\%$$

Jika dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 040 Huta Godang Muda Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal, namun kemampuan siswa dalam memahami materi sumber energi sudah ada peningkatan. Jika dibandingkan dengan tes awal (*Pre Test*) persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 20,58%, setelah terjadi pembelajaran persentase ketuntasan belajar sebesar 79,41%. Maka dapat dikatakan terjadinya peningkatan hasil belajar sebesar 58,82%.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan tindakan kembali untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan

mencapai ketuntasan klasikal pada mata pelajaran IPA materi sumber energi yaitu melanjutkan siklus II untuk mengatasi kesulitan–kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal–soal sekaligus memberikan pemahaman terhadap siswa pada materi sumber energi.

c. Pengamatan

Pada pelaksanaan tindakan, guru kelas IV berperan sebagai pengamat. Sedangkan peneliti berperan sebagai guru yang akan melaksanakan pembelajaran dengan penerapan metode baru dan lain dari yang biasa diterapkan guru sebelumnya yaitu metode demontsrasi. Pada proses pengamatan, aktivitas yang akan diamati terdiri dari aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar oleh siswa.

Pada kegiatan ini, siswa sangat antusias dan aktif selama proses pembelajaran dengan metode demonstrasi berlangsung. Melalui media dan langkah–langkah yang sederhana, siswa dapat dengan mudah melakukan pembelajaran. Namun selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum paham dan mengerti untuk melakukannya. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung guru selalu memberi motivasi dan bimbingan kepada siswa. Hasil observasi guru dan siswa pada siklus I dapat dilihat pada *Lampiran 14*.

$$\text{Penilaian : jumlah} = \frac{\text{Nilai}}{48} \times 100$$

$$= \frac{40}{48} \times 100 = 83.3 \text{ (Baik Sekali)}$$

Kriteria Penilaian:

Nilai angka	Nilai huruf	Nilai bobot	Prestasi
80 – 100	A	4	Baik Sekali
70 – 79	B	3	Baik
60 – 69	C	2	Cukup
0 – 59	D	1	Kurang

$$\text{Penilaian : jumlah} = \frac{\text{Nilai}}{24} \times 100$$

$$= \frac{20}{24} \times 100 = 83.3 \text{ (Baik Sekali)}$$

Kriteria Penilaian:

Nilai angka	Nilai huruf	Nilai bobot	Prestasi
80 – 100	A	4	Baik Sekali
70 – 79	B	3	Baik
60 – 69	C	2	Cukup
0 – 59	D	1	Kurang

d. Refleksi

Berdasarkan analisa dari data hasil post tes siklus I diatas ditunjukkan dari hasil tes yang dilakukan, masih banyak siswa yang dinyatakan “kurang” di dalam menjawab soal-soal yang diberikan, dikarenakan siswa masih kesulitan dalam memahami materi sumber energi. Hal ini diketahui karena banyaknya soal yang masih belum terjawab dengan benar oleh siswa. Sedangkan siswa yang dinyatakan “tuntas” dalam belajar ada sebanyak 27 siswa dengan jumlah nilai rata-ratanya sebesar 54,41. Oleh karena itu dari 34 siswa dalam satu kelas yang mendapat nilai 70 (KKM) adalah sebanyak 27 siswa dengan persentase 79,41%, dan jumlah

nilai rata-ratanya sebesar 54,41. Karena ketuntasan klasikalnya 79,41% belum mencapai standar minimal ketuntasan klasikal yaitu 85%, maka perlu untuk melakukan kegiatan pembelajaran pada siklus selanjutnya yaitu siklus II agar pencapaian hasil belajar siswa dalam satu kelas memperoleh nilai 70 (KKM) minimal 85%.

3. Deskripsi Hasil Siklus II

Setelah melihat hasil yang diperoleh siswa pada siklus I, dimana pada siklus I tersebut sudah diterapkannya metode demonstrasi. Namun hasil yang diperoleh siswa belum mencapai ketuntasan klasikal yaitu 85% maka peneliti harus melakukan tindak lanjut pada siklus II agar hasil yang diperoleh siswa nantinya akan mencapai tingkat ketuntasan klasikal dalam belajar hingga mencapai 85%.

a. Perencanaan

Prosedur pelaksanaan siklus II ini sama seperti pada pelaksanaan siklus I. Pelaksanaan program tindakan pada siklus II mengacu pada identifikasi masalah-masalah yang muncul pada siklus I yang diambil dari kesimpulan data hasil post tes pada siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, alokasi waktu yang digunakan peneliti yaitu 2x35 menit. Dimana seluruh kegiatan pembelajaran pada siklus II tertera dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari kegiatan pendahuluan,

kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dengan materi ajar IPA tentang sumber energi. Adapun rincian secara singkat pada pelaksanaan yaitu :

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan peneliti sebagai guru mengucapkan salam, guru mengajak siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, guru mengabsensi siswa, guru memeriksa kesiapan siswa mulai dari pakaian, posisi dan tempat duduk untuk memulai pembelajaran, guru menginformasikan tema yang akan diajarkan, guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini dimulai dengan guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan membagikan lembar kerja siswa (LKS) serta memberikan alat dan bahan percobaan yang telah disediakan.

Lalu peneliti membimbing semua kelompok melakukan percobaan sesuai dengan prosedur yang telah disampaikan guru. Setelah selesai melakukan percobaan, peneliti meminta perwakilan kelompok menyampaikan hasil percobaannya ke depan kelas, kemudian guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami.

Setelah selesai melakukan percobaan dengan materi tumbuhan menggunakan metode demonstrasi, peneliti memberikan evaluasi berupa soal *post tes* sebanyak 10 soal kepada setiap siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup peneliti sebagai guru mengadakan tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari dan bersama-sama memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Peneliti memberi penguatan dari kesimpulan yang diberikan siswa. Lalu peneliti juga memberikan motivasi kepada siswa untuk mengerjakan PR dengan baik dan rajin belajar. Peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan “Hamdalah” dan mengucapkan salam.

Untuk melihat hasil belajar siswa tentang materi yang telah disampaikan oleh peneliti yang dilaksanakan pada siklus I maka dapat dilihat pada data hasil post tes siklus II pada **Lampiran 13**.

Berdasarkan tabel pada **Lampiran 13** dilakukan pada saat *post test* siklus II, terlihat bahwa terdapat 32 siswa dengan persentase sebesar 94,11% telah “tuntas” dengan nilai yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan 2 siswa dengan persentase sebesar 5,89% “tidak tuntas” belajar karena memiliki tingkat keberhasilan di bawah KKM yaitu 70.

Berdasarkan rumusan tuntas belajar siswa secara klasikal di peroleh sebagai berikut:

Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{2090}{34}$$

$$\bar{X} = 61.47$$

Ketuntasan belajar dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Siswayangtuntasbelajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{32}{34} \times 100\%$$

$$P = 94.11\%$$

c. Pengamatan

Pembelajaran pada siklus II ini secara umum peneliti yang bertindak sebagai pengajar sudah terbiasa dengan prosedur sebelumnya pada siklus I. Dengan melakukan pembelajaran demosntrasi seperti ini terlihat peningkatan pada hasil belajar siswa maupun partisipasi siswa dalam pembelajaran. Hasil observasi guru dan siswa pada siklus II terdapat di *Lampiran 14*.

$$\begin{aligned} \text{Penilaian : jumlah} &= \frac{\text{Nilai}}{48} \times 100 \\ &= \frac{43}{48} \times 100 = 89.5 \text{ (Baik Sekali)} \end{aligned}$$

Kriteria Penilaian:

Nilai angka	Nilai huruf	Nilai bobot	Prestasi
80 – 100	A	4	Baik Sekali
70 – 79	B	3	Baik
60 – 69	C	2	Cukup
0 – 59	D	1	Kurang

$$\begin{aligned} \text{Penilaian : jumlah} &= \frac{\text{Nilai}}{24} \times 100 \\ &= \frac{22}{24} \times 100 = 91,5 \text{ (Baik Sekali)} \end{aligned}$$

Kriteria Penilaian:

Nilai angka	Nilai huruf	Nilai bobot	Prestasi
80 – 100	A	4	Baik Sekali
70 – 79	B	3	Baik
60 – 69	C	2	Cukup
0 – 59	D	1	Kurang

d. Refleksi

Berdasarkan analisis data hasil post tes siklus II diketahui bahwa pemahaman siswa tentang materi sumber energi sudah meningkat. Dibuktikan dengan hasil tes siswa yang dinyatakan “tuntas” dalam belajar sebanyak 32 siswa dan 2 siswa yang “tidak tuntas” dengan nilai rata-ratanya 61,47. Oleh karena itu dari 34 siswa dalam satu kelas yang mendapatkan nilai 70 (KKM) sudah mencapai 94,11%, dengan kriteria ketuntasan klasikalnya yaitu 85%. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran dalam penerapan metode demonstrasi materi Sumber Energi telah mencapai ketuntasan klasikal, maka proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II yang dilaksanakan oleh peneliti di SD Negeri 040 Huta Godang Muda Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal dengan demikian

pemberian tindakan lanjutan tidak perlu dilakukan lagi.

B. Pembahasan

Hipotesa tindakan penelitian ini adalah upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Sumber Energi di SD N 040 Huta Godang Muda Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Pengujian perbedaan hasil belajar siswa pada Pretest, Siklus I dan Siklus II tertera pada *Lampiran 13*.

Hasil belajar siswa pada pre test dalam menguasai materi *Sumber Energi* masih rendah. Dari 34 siswa terdapat 27 orang siswa (79,42%) yang masih mendapat nilai rendah (Tidak tuntas) dan hanya 7 (20,58%) orang siswa yang mendapat nilai tinggi (Tuntas). Pada siklus I setelah diterapkannya metode demonstrasi dari 34 orang siswa terdapat 7 (20,59%) orang siswa yang masih mendapat nilai rendah (Tidak tuntas) dan terdapat 27 (79,41%) orang siswa yang mendapat nilai tinggi. Pada siklus I ini terjadi peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan hasil pretest. Jika pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar dibandingkan hasil belajar pada pretest, namun pada siklus II ini hasil belajar jauh lebih baik dibandingkan dengan siklus I dimana hanya terdapat 2 (5,89%) orang siswa yang mendapat nilai rendah (Tidak tuntas) dan terdapat 32 (94,11%) orang siswa yang mendapat nilai tinggi (Tuntas).

Berdasarkan hasil tindakan yang dilakukan di kelas melalui metode demonstrasi. Metode demonstrasi dapat menstimulus dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini dapat dilihat

dari hasil obeservasi yang dilakukan terhadap kegiatan yang dilakukan siswa di kelas pada saat metode demosntrasi dilaksanakan. Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya atau tiruan, yang disertai dengan penjelasan lisan. Guru sebagai pihak yang melakukan pembelajaran, sedangkan siswa merupakan pihak yang melakukan kegiatan belajar. Interaksi antara keduanya akan dapat berjalan dengan efektif apabila guru dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan relevan dengan tujuan yang hendak dicapai melalui proses pembelajaran tersebut. Sehingga siswa begitu antusias dalam mengikuti pembelajaran karena mereka dapat melihat langsung dan melakukan observasi langsung terhadap objek yang sedang dipelajari, sehingga tidak hanya buku yang menjadi sumber belajar tetapi lingkungan juga menjadi sarana bagi siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Metode demonstrasi memiliki beberapa kelebihan diantaranya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, memberikan pengalaman langsung kepada siswa sehingga pembelajaran lebih bermakna dan memudahkan dalam memusatkan perhatian dan merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Kekurangan yang terjadi pada saat pelaksanaan ialah ketika proses peralihan dari pembelajaran yang bersifat konvensional ke pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi, siswa masih terlihat canggung dan masih harus beradaptasi pada saat siklus pertama dilakukan. Hal ini dapat

dilihat dari sikap siswa yang masih kurang percaya diri ketika disuruh untuk melakukan demonstrasi sebagai bentuk pemahaman dalam pembelajaran yang dilakukan.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti ini telah dilaksanakan dan disusun sesuai dengan prosedur ilmiah, hasil penelitian ini sepenuhnya bersumber dari data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap responden. Adapun keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti.
2. Keterbatasan peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh.
3. Keterbatasan peneliti menemukan ketidak jujuran responden pada pelaksanaan wawancara dan observasi.
4. Keterbatasan peneliti dalam memantau secara mendalam keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Meskipun peneliti menemui hambatan dan keterbatasan dalam penelitian ini, namun dengan usaha dan kerja keras dan dengan bantuan semua pihak yang mendukung akhirnya peneliti dapat meminimalkan hambatan ataupun kesulitan yang dihadapi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “Apakah penerepan metode demonstrasi pada pelajaran IPA dikelas IV SD Negeri 040 Huta Godang Muda Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal dapat meningkatkan hasil belajar?”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan materi Sumber Energi melalui metode demonstrasi. Hal ini dibuktikan dengan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa mulai dari tes wal hingga tes akhir pada siklus II.

Hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode demonstrasi mengalami perubahan yang sangat baik. Dimana pada siklus I siswa mendapat nilai rata-rata sebesar 54,41 dengan presentase ketuntasan sebesar 79,41% (27 siswa). Pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata mencapai 61,47 dan presentase ketuntasan sebesar 94,11% (32 siswa). Pada siklus II sudah sangat terlihat bahwa tercapainya tujuan yang ingin dicapai peneliti pada mata pelajaran IPA materi Sumber Energi di kelas IV SD Negeri 040 Huta Godang Muda Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

B. Saran-Saran

Saran yang dapat di sampaikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi guru, guru harusnya mampu menerapkan metode demonstrasi

Khususnya di dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mampu menciptakan pembelajaran yang bervariasi.

2. Bagi siswa, siswa harus selalu semangat untuk belajar, supaya mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dan harus aktif dalam mengikuti pembelajaran, supaya ide-ide yang ada dipikrannya dapat dikembangkan.
3. Bagi kepala sekolah hendaknya melengkapi sarana dan prasarana yang ada di sekolah supaya guru dapat lebih mudah melaksanakan proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.

Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013.

Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran Ipa* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014

Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, Jakarta: Kencana, 2015.

Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Dewanti Rahmi. "Metode Demontrasi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Fiqih", *Jurnal Piral*, Volume 11, No. 1, Maret 2023.

Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran PPKN di SD/MI*, Medan: Akasha Sakti, 2018.

Linajari Reni, "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Minat Belajar IPA Siswa Kelas VIII SM", *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, Volume 2, No. 2, Maret 2023.

Mustajab Mansyur, dan Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar* Malang: Literasi Nusantara, 2019.

Moh Zaiful Rosyid, Mustajab Mansyur, dan Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar* Malang: Literasi Nusantara, 2019.

- Nur Maziyah Ulya, "Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Studi Eksperimen Pada MAN 1 Semarang)," *Nadwa* 10, no. 1, 12 April 2017, hlm. 1–25, <https://doi.org/10.21580/nw.2016.10.1.867>.
- Nurhayati AR, Syahrizal, "Teori Belajar Al-Māwardi: Studi Analisis Tujuan dan Indikator Keberhasilan Belajar " *Ulumuna*, 18 no. 1 2016, 41-58, <https://ulumuna.or.id/index.php/ujis/article/view/251>.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka, 2016.
- Samsuddin, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Teori Dan Aplikasinya*, Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan Press, 2016.
- Sonati Rahmi, "Pengaruh Penggunaan Model Treffinger Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTsN Model Kuok Kecamatan Kuok", *Skripsi*, Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

WAWANCARA DENGAN GURU KELAS

Nama Sekolah : SD Negeri 040 Huta Godang Muda
Alamat Sekolah : Huta Godang Muda Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal
Nama Guru : Suaib, S. Pd
Kelas : IV (Empat)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jumlah siswa kelas IV?	
2.	Bagaimana pembelajaran di kelas ketika Bapak menyampaikan materi IPA?	
3.	Apakah Bapak dalam pembelajaran IPA di kelas menggunakan model dan media? Apa model dan media yang sering Bapak gunakan?	
4.	Apa kesulitan yang sering dihadapi Bapak ketika mengajar materi IPA?	

5.	Apakah siswa mengikuti secara aktif ketika proses pembelajaran?	
6.	Bagaimana keadaan kelas pada saat Bapak mengajar?	
7.	Apakah Bapak pernah menggunakan metode demonstrasi pada saat mengajar materi IPA di kelas?	
8.	Jika metode demonstrasi yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, apakah Bapak akan menggunakannya dalam pembelajaran kedepannya?	

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS I**

Satuan Pendidikan	:	SD Negeri 040 Hutagodang Muda
Kelas	:	IV (Empat)
Tema 2	:	Selalu Berhemat Energi
Sub Tema 1	:	Sumber Energi
Pertemuan	:	1
Alokasi waktu	:	2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.5. Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5. Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

Indikator:

- 3.5.1. Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5.1. Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati teks visual, peserta didik mampu mengidentifikasi gambar-gambar dari teks visual yang diamati dengan terperinci.
2. Setelah mengamati teks visual, peserta didik mampu menuliskan gagasan pokok dari teksvisual yang diamati dengan terperinci.
3. Dengan percobaan, peserta didik mampu menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
4. Setelah percobaan, peserta didik mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan dengan sistematis.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

➤ **IPS dan IPA :** Religius

Jujur

Kerja Keras

Kreatif

Mandiri

Demokratif

Cinta Tanah Air

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari
- Menulis gagasan pokok.
- Pengamatan perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan
- Sumber daya alam dan pemanfaatannya.

MATERI

IPA



E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, pengamatan, penugasan, ceramah serta Demonstrasi

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku Siswa Tema : *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Kain, kertas, tisu dan air

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktifitas Guru	Media	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam • Guru mengajak semua siswa berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran • Guru memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang”<i>Selalu Berhemat Energi</i>” • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 		10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai kegiatan pembuka, guru mengajak siswa keluar ruangan sejenak untuk memperlihatkan matahari sambil bertanya kepada siswa mengenai manfaat matahari bagi kehidupan sehari-hari. • Kemudian mengajak siswa masuk kembali ke dalam ruangan dan guru membagi siswa dalam beberapa kelompok heterogen • Guru menginstruksikan siswa untuk mengamati gambar tentang peran matahari bagi kehidupan di bumi. Literasi • Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan gambar. Siswa juga diminta untuk mengilustrasikan tentang manfaat lain matahari selain yang telah tertera pada gambar. Mandiri • Guru menanyakan (gambar apa saja yang kamu amati?) • Setiap kelompok mendiskusikan pertanyaan berikut. Collaboration <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang diceritakan gambar tersebut? 2. Sebutkan peristiwa pada gambar yang mendukung alasanmu! 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku siswa 2. Kertas 3. Kain 4. Tisu 5. Air 	50 Menit

Kegiatan	Aktifitas Guru	Media	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok akan menyampaikan jawabannya kepada kelompok sebelahnya • Guru meminta masing-masing kelompok untuk menyiapkan alat dan bahan seperti kertas 2 lembar, kain 2 helai, tisu 2 helai dan air • Guru memberikan intruksi kepada peserta didik untuk masing-masing membasahi kertas, kain dan tisu tersebut • Guru meminta kepada masing-masing kelompok untuk masing-masing satu helai kertas, kain dan tisu yang telah dibasahi untuk di taruh diluar ruangan yang terkenasinar matahari langsung dan masing-masing 1 helai disimpan pada tempat yang tidak terkena sinar matahari langsung untuk membuktikan penguapan zat cair oleh panas matahari. • Setelah beberapa menit setiap kelompok diminta untuk mengamati dari masing-masing kertas, kain dan tisu yang di simpan pada tempat yang terkena sinar matahari langsung dan ditempat yang tidak terkena sinar matahari langsung. • Setiap kelompok membandingkan apa yang terjadi dengan kertas, kain dan tisu yang di simpan pada tempat yang terkena sinar matahari langsung dan di tempat yang tidak terkena sinar matahari langsung • Setiap kelompok menuliskan laporan hasil pengamatan terhadap percobaan yang dilakukan • Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi yang belum di pahami. 		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik merefleksi kegiatan yang telah dilakukan. 2. Kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan peserta didik 		10 menit

Kegiatan	Aktifitas Guru	Media	Alokasi Waktu
	untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. 3. Tindak Lanjut <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah Guru mengucapkan salam penutup. 		

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

3. Penilaian sikap teliti, kreatif, rasa ingin tahu.

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket.
1	Teliti			✓		
2	Bertanggung Jawab		✓			
3	Disiplin					

Kerjasama dengan Orang Tua :

Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua, siswa menuliskan manfaat sinar matahari untuk manusia sesuai dengan pengalaman masing-masing siswa. Siswa menyelesaikan tugas rumah sendiri dengan bimbingan orang tua..Hasilnya dilaporkan kepada guru dan didiskusikan dengan teman satu kelompok.

PENGAYAAN

- Apabila memiliki waktu, siswa dapat diberikan materi tentang kalimat efektif dan kosa kata baku.

REMEDIAL

- Siswa yang belum mampu membuat pertanyaan, akan mendapat pendampingan guru. Siswa diberikan beberapa gambar lain untuk menumbuhkan rasa ingin tahu yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk pertanyaan.

Pedoman Penskoran:

No	Keterangan	Skor
1	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap	4
2	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaian kurang lengkap	3
3	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaian salah	2
4	Siswa menjawab pertanyaan dengan salah	1
5	Siswa tidak menjawab soal	0

Wali Kelas IV



Suaib, S. Pd

NIP. 19800130 201412121001

Hutagodang Muda,
Mahasiswa Peneliti



Gusti Rahayu

NIM.16 205 000107

Maret 2022



Amal Jarnawi Lbs. S. Pd

NIP: 1980 1012 200502 1 003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS I**

Satuan Pendidikan	:	SD Negeri 040 Hutagodang Muda
Kelas	:	IV (Empat)
Tema 2	:	Selalu Berhemat Energi
Sub Tema 1	:	Sumber Energi
Pertemuan	:	2
Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.5. Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5. Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

Indikator:

- 3.5.1. Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5.1. Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati teks visual, peserta didik mampu mengidentifikasi gambar-gambar dari teks visual yang diamati dengan terperinci.
2. Setelah mengamati teks visual, peserta didik mampu menuliskan gagasan pokok dari teks visual yang diamati dengan terperinci.
3. Dengan percobaan, peserta didik mampu menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
4. Setelah percobaan, peserta didik mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan dengan sistematis.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

➤ **IPS dan IPA :** Religius

Jujur

Kerja Keras

Kreatif

Mandiri

Demokratif

Cinta Tanah Air

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari
- Menulis gagasan pokok.
- Pengamatan perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan
- Sumber daya alam dan pemanfaatannya.

MATERI

IPA

Kisah Ali Si Biji Energi

Aku Ali Si Biji Energi. Aku menanam biji-biji energi di sebuah ladang yang luas di peternakanku. Saat matahari bersinar ada energi pada cahaya matahari. Cahaya matahari membantu biji-bijiku tumbuh menjadi tanaman-tanaman yang tinggi.

Tanaman-tanamanku menyimpan energi itu di dalam akar, batang, daun, dan butiran biji yang baru. Dengan segera, aku akan tumbuh tinggi dengan daun-daun yang lebar dan biji-biji yang baru. Kamu bisa memasak dan memakan aku supaya kamu memiliki energi. Energi itu akan membantumu tumbuh, bergerak, dan berpikir. Aku juga memberi makan hewan-hewan ternak dengan beberapa bagian dari tubuhku sehingga mereka tumbuh besar dan sehat.



(sumber: dengan terjemahan dari <http://www.eia.gov/kid>)

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, pengamatan, penugasan, ceramah serta Demonstrasi

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku Siswa Tema : *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktifitas Guru	Media	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam• Guru mengajak semua siswaberdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i>• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran• Guru memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.• Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Selalu Berhemat Energi</i>"• Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.		10 menit
Inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok heterogen• Guru menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk membaca informasi tentang teks yang ada di buku yang berhubungan dengan pemanfaatan energi matahari "Kisah Ali Si Biji Energi". <i>Literasi</i>• Setiap kelompok akan menuliskan gagasan pokok dari teks yang telah dibaca. Kemudian siswa akan menukar jawabannya dengan teman kelompoknya	Buku siswa	50 Menit

Kegiatan	Aktifitas Guru	Media	Alokasi Waktu
	6. Peserta didik menuliskan laporan hasil pengamatan terhadap percobaan yang dilakukan 7. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi yang belum di pahami.		
Penutup	1. Refleksi <ul style="list-style-type: none"> Guru dan peserta didik merefleksi kegiatan yang telah dilakukan. 2. Kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. 3. Tindak lanjut <ul style="list-style-type: none"> .Guru memberikan tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah Guru mengucapkan salam penutup. 		10 menit

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

3. Penilaian sikap teliti, kreatif, rasa ingin tahu.

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket.
1	Teliti			✓		
2	Bertanggung Jawab		✓			
3	Disiplin					

Kerjasama dengan Orang Tua :

Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua, siswa menuliskan manfaat sinar matahari untuk manusia sesuai dengan pengalaman masing-masing siswa. Siswa menyelesaikan tugas rumah sendiri dengan bimbingan orang tua..Hasilnya dilaporkan kepada guru dan didiskusikan dengan teman satu kelompok.

PENGAYAAN

- Apabila memiliki waktu, siswa dapat diberikan materi tentang kalimat efektif dan kosa kata baku.

REMEDIAL

- Siswa yang belum mampu membuat pertanyaan, akan mendapat pendampingan guru. Siswa diberikan beberapa gambar lain untuk menumbuhkan rasa ingin tahu yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk pertanyaan.

Pedoman Penskoran:

No	Keterangan	Skor
1	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap	4
2	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaian kurang lengkap	3
3	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaian salah	2
4	Siswa menjawab pertanyaan dengan salah	1
5	Siswa tidak menjawab soal	0

Wali Kelas IV



Suaib, S. Pd

NIP. 19800130 201412121001

Hutagodang Muda,
Mahasiswa Peneliti



Gusti Rahayu

NIM.16 205 000107

Maret 2022



Amal Jarnawi Lbs. S. Pd

NIP: 1980 1012 200502 1 003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS II**

Satuan Pendidikan	:	SD Negeri 040 Hutagodang Muda
Kelas	:	IV (Empat)
Tema 2	:	Selalu Berhemat Energi
Sub Tema 1	:	Sumber Energi
Pertemuan	:	1
Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.5. Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5. Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

Indikator:

- 3.5.1. Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5.1. Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati teks visual, peserta didik mampu mengidentifikasi gambar-gambar dari teks visual yang diamati dengan terperinci.
2. Setelah mengamati teks visual, peserta didik mampu menuliskan gagasan pokok dari teks visual yang diamati dengan terperinci.
3. Dengan percobaan, peserta didik mampu menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
4. Setelah percobaan, peserta didik mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan dengan sistematis.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

➤ **IPS dan IPA : Religius**

Jujur

Kerja Keras

Kreatif

Mandiri

Demokratif

Cinta Tanah Air

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari
- Menulis gagasan pokok.
- Pengamatan perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan
- Sumber daya alam dan pemanfaatannya.

MATERI

IPA

Energi panas matahari adalah salah satu sumber daya alam yang melimpah. Tumbuhan, seperti jagung juga merupakan sumber daya alam yang harus dibudidayakan. Sumber daya alam tersebut diberikan Tuhan untuk umat manusia.

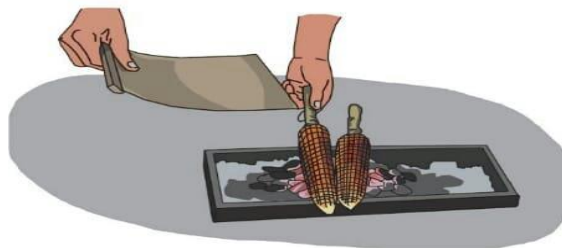


Ayo Berdiskusi



Sebagai sumber daya alam, jagung banyak dimanfaatkan oleh penduduk Indonesia. Salah satunya adalah dengan mengolah dan menjualnya.

Amati gambar berikut dan sampaikan hasil pengamatanmu kepada teman di sebelahmu!



E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, pengamatan, penugasan, ceramah serta Demonstrasi

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku Siswa Tema : *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktifitas Guru	Media	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam• Guru mengajak semua siswaberdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran• Guru memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.• Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Selalu Berhemat Energi</i>"• Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan		10 menit
Inti	Ayo Membaca <ul style="list-style-type: none">• Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok heterogen• Guru menampilkan gambar jagung bakar yang ada di buku• Setiap kelompok mengamati gambar jagung bakar yang ada di buku.• Peserta didik bersama teman kelompok mendiskusikan pertanyaan bacaan terkait materi tentang ketersediaan sumber daya alam	<ol style="list-style-type: none">1. Buku siswa2. Media gambar	50 Menit

Kegiatan	Aktifitas Guru	Media	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> Selanjutnya guru menempelkan gambar di papan tulis mengenai sumber energi gerak. Yang dimana gambar tersebut berupa gambar (orang, jam, mobil, kincir angin dan kipas angin) Kemudian guru membagikan kertas yang sudah berisi tulisan sumber energi dari masing-masing gambar tersebut Selanjutnya setiap kelompok akan menempelkan sumber energi dari setiap gambar sesuai arahan guru Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi yang belum di pahami. 		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Refleksi <ul style="list-style-type: none"> Guru dan peserta didik merefleksi kegiatan yang telah dilakukan. Kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Tindak lanjut <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah Guru mengucapkan salam penutup. 		10 menit

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												

3													
4													
5													
Dst													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

3. Penilaian sikap teliti, kreatif, rasa ingin tahu.

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket.
1	Teliti			✓		
2	Bertanggung Jawab		✓			
3	Disiplin					

Kerjasama dengan Orang Tua :

Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua, siswa menuliskan manfaat sinar matahari untuk manusia sesuai dengan pengalaman masing-masing siswa. Siswa menyelesaikan tugas rumah sendiri dengan bimbingan orang tua..Hasilnya dilaporkan kepada guru dan didiskusikan dengan teman satu kelompok.

PENGAYAAN

- Apabila memiliki waktu, siswa dapat diberikan materi tentang kalimat efektif dan kosa kata baku.

REMEDIAL

- Siswa yang belum mampu membuat pertanyaan, akan mendapat pendampingan guru. Siswa diberikan beberapa gambar lain untuk menumbuhkan rasa ingin tahu yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk pertanyaan.

Pedoman Penskoran:

No	Keterangan	Skor
1	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap	4
2	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaian kurang lengkap	3

3	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaian salah	2
4	Siswa menjawab pertanyaan dengan salah	1
5	Siswa tidak menjawab soal	0

Wali Kelas IV



Suaib, S. Pd

NIP. 19800130 201412121001

Hutagodang Muda,
Mahasiswa Peneliti

Maret 2022



Gusti Rahayu

NIM.16 205 000107



Amal Jarnawi Lbs. S. Pd

NIP: 1980 1012 200502 1 003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS II**

Satuan Pendidikan	:	SD Negeri 040 Hutagodang Muda
Kelas	:	IV (Empat)
Tema 2	:	Selalu Berhemat Energi
Sub Tema 1	:	Sumber Energi
Pertemuan	:	2
Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.5. Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5. Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

Indikator:

- 3.5.1. Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5.1. Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati teks visual, peserta didik mampu mengidentifikasi gambar-gambar dari teks visual yang diamati dengan terperinci.
2. Setelah mengamati teks visual, peserta didik mampu menuliskan gagasan pokok dari teks visual yang diamati dengan terperinci.
3. Dengan percobaan, peserta didik mampu menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
4. Setelah percobaan, peserta didik mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan dengan sistematis.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

➤ **IPS dan IPA :** Religius

Jujur

Kerja Keras

Kreatif

Mandiri

Demokratif

Cinta Tanah Air

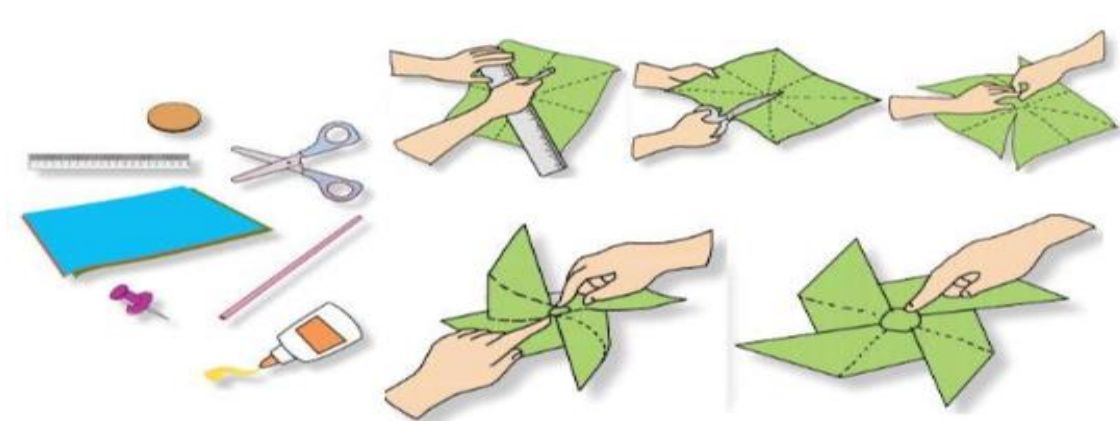
D. MATERI PEMBELAJARAN

- Manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari
- Menulis gagasan pokok.
- Pengamatan perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan
- Sumber daya alam dan pemanfaatannya.

MATERI

IPA

Membuat Kincir Angin Dari Kertas



E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, pengamatan, penugasan, ceramah serta Demonstrasi

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku Siswa Tema : *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Kertas, gunting, lem, penggaris, peniti, manic-manik

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktifitas Guru	Media	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam • Guru mengajak semua siswaberdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran • Guru memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Selalu Berhemat Energi</i>" • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan 		10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok heterogen • Guru memperlihatkan media yang akan digunakan untuk membuat kincir angin dari kertas, yang dimana alat-alatnya adalah (Kertas, gunting, lem, penggaris, peniti, manic-manik) • Guru membagikan kepada tiap-tiap kelompok alat yang akan digunakan untuk membuat kincir angin. • Guru mendemonstrasikan cara yang digunakan untuk membuat kincir angin tersebut sambil di ikuti oleh masing-masing kelompok. • Siswa menunjukkan hasil pembuatan kincir angin dari kertas tersebut kepada guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kertas 2. Gunting 3. Lem 4. Penggaris 5. Peniti 6. manic-manik 	50 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan. 2. Kesimpulan 		10 menit

Kegiatan	Aktifitas Guru	Media	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. <p>3. Tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah Guru mengucapkan salam penutup. 		

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

3. Penilaian sikap teliti, kreatif, rasa ingin tahu.

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membu- daya	Ket.
1	Teliti			✓		
2	Bertanggung Jawab		✓			

3	Disiplin					
---	----------	--	--	--	--	--

Kerjasama dengan Orang Tua :

Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua, siswa menuliskan manfaat sinar matahari untuk manusia sesuai dengan pengalaman masing-masing siswa. Siswa menyelesaikan tugas rumah sendiri dengan bimbingan orang tua..Hasilnya dilaporkan kepada guru dan didiskusikan dengan teman satu kelompok.

PENGAYAAN

- Apabila memiliki waktu, siswa dapat diberikan materi tentang kalimat efektif dan kosa kata baku.

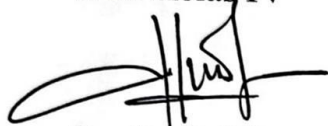
REMEDIAL

- Siswa yang belum mampu membuat pertanyaan, akan mendapat pendampingan guru. Siswa diberikan beberapa gambar lain untuk menumbuhkan rasa ingin tahu yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk pertanyaan.

Pedoman Penskoran:

No	Keterangan	Skor
1	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap	4
2	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaian kurang lengkap	3
3	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaian salah	2
4	Siswa menjawab pertanyaan dengan salah	1
5	Siswa tidak menjawab soal	0

Wali Kelas IV



Suaib, S. Pd

NIP. 19800130 201412121001

Hutagodang Muda,
Mahasiswa Peneliti



Gusti Rahayu

NIM.16 205 000107

Maret 2022



Arifnawati Lbs. S. Pd

NIP: 1980 1012 200502 1 003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS I**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 040 Hutagodang Muda
Kelas	: IV (Empat)
Tema 2	: Selalu Berhemat Energi
Sub Tema 1	: Sumber Energi
Pertemuan	: 1

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.5. Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.

4.5. Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

Indikator:

3.5.1. Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.

4.5.1. Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati teks visual, peserta didik mampu mengidentifikasi gambar-gambar dari teks visual yang diamati dengan terperinci.

2. Setelah mengamati teks visual, peserta didik mampu menuliskan gagasan pokok dari teksvisual yang diamati dengan terperinci.

3. Dengan percobaan, peserta didik mampu menjelaskan manfaat energi matahari dalamkehidupan sehari-hari dengan tepat.

4. Setelah percobaan, peserta didik mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan dengan sistematis.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

➤ **IPS dan IPA : Religius**

Jujur

Kerja Keras

Kreatif
Mandiri
Demokratif
Cinta Tanah Air

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari
- Menulis gagasan pokok.
- Pengamatan perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan
- Sumber daya alam dan pemanfaatannya.

MATERI

IPA



E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, pengamatan, penugasan ceramah serta Demonstrasi

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku Siswa Tema : *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Kain, kertas, tisu dan air

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktifitas Guru	Media	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam • Guru mengajak semua siswaberdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i> • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran • Guru memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang"<i>Selalu Berhemat Energi</i>" • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 		10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai kegiatan pembuka, guru mengajak siswa keluar ruangan sejenak untuk memperlihatkan matahari sambil bertanya kepada siswa mengenai manfaat matahari bagi kehidupan sehari-hari. • Kemudian mengajak siswa masuk kembali ke dalam ruangan dan guru membagi siswa dalam beberapa kelompok heterogen • Guru menginstruksikan siswa untuk mengamati gambar tentang peran matahari bagi kehidupan di bumi. <i>Literasi</i> • Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan gambar. Siswa juga diminta untuk mengilustrasikan tentang manfaat lain matahari selain yang telah tertera pada gambar. <i>Mandiri</i> • Guru menanyakan (gambar apa saja yang kamu amati?) • Setiap kelompok mendiskusikan pertanyaan berikut. <i>Collaboration</i> 	<ul style="list-style-type: none"> 6. Buku siswa 7. Kertas 8. Kain 9. Tisu 10. Air 	35 Menit

Kegiatan	Aktifitas Guru	Media	Alokasi Waktu
	<p>1. Apa yang diceritakan gambar tersebut?</p> <p>2. Sebutkan peristiwa pada gambar yang mendukung alasanmu!</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok akan menyampaikan jawabannya kepada kelompok sebelahnya • Guru meminta masing-masing kelompok untuk menyiapkan alat dan bahan seperti kertas 2 lembar, kain 2 helai, tisu 2 helai dan air • Guru memberikan intruksi kepada peserta didik untuk masing-masing membasahi kertas, kain dan tisu tersebut • Guru meminta kepada masing-masing kelompok untuk masing-masing satu helai kertas, kain dan tisu yang telah dibasahi untuk di taruh diluar ruangan yang terkenasinar matahari langsung dan masing-masing 1 helai disimpan pada tempat yang tidak terkena sinar matahari langsung untuk membuktikan penguapan zat cair oleh panas matahari. • Setelah beberapa menit setiap kelompok diminta untuk mengamati dari masing-masing kertas, kain dan tisu yang di simpan pada tempat yang terkena sinar matahari langsung dan ditempat yang tidak terkena sinar matahari langsung. • Setiap kelompok membandingkan apa yang terjadi dengan kertas, kain dan tisu yang di simpan pada tempat yang terkena sinar matahari langsung dan di tempat yang tidak terkena sinar matahari langsung • Setiap kelompok menuliskan laporan hasil pengamatan terhadap percobaan yang dilakukan • Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi yang belum di pahami. 		
Penutup	4. Refleksi		10 menit

Kegiatan	Aktifitas Guru	Media	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan peserta didik merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan. <p>5. Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. <p>6. Tindak Lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah Guru mengucapkan salam penutup. 		

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	S B	K	C	B	S B	K	C	B	S B
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

3. Penilaian sikap teliti, kreatif, rasa ingin tahu.

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket.
1	Teliti			✓		

2	Bertanggung Jawab		✓			
3	Disiplin					

Kerjasama dengan Orang Tua :

Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua, siswa menuliskan manfaat sinar matahari untuk manusia sesuai dengan pengalaman masing-masing siswa. Siswa menyelesaikan tugas rumah sendiri dengan bimbingan orang tua..Hasilnya dilaporkan kepada guru dan didiskusikan dengan teman satu kelompok.

PENGAYAAN

- Apabila memiliki waktu, siswa dapat diberikan materi tentang kalimat efektif dan kosa kata baku.

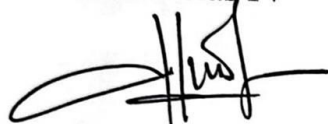
REMEDIAL

- Siswa yang belum mampu membuat pertanyaan, akan mendapat pendampingan guru. Siswa diberikan beberapa gambar lain untuk menumbuhkan rasa ingin tahu yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk pertanyaan.

Pedoman Penskoran:

No	Keterangan	Skor
1	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap	4
2	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaian kurang lengkap	3
3	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaian salah	2
4	Siswa menjawab pertanyaan dengan salah	1
5	Siswa tidak menjawab soal	0

Wali Kelas IV



Suaib, S. Pd

NIP. 19800130 201412121001

Hutagodang Muda,
Mahasiswa Peneliti



Gusti Rahayu

NIM.16 205 000107

Maret 2022



Arnawi Lbs. S. Pd

NIP: 1980 1012 200502 1 003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS I**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 040 Hutagodang Muda
Kelas	: IV (Empat)
Tema 2	: Selalu Berhemat Energi
Sub Tema 1	: Sumber Energi
Pertemuan	: 2

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.5. Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5. Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

Indikator:

- 3.5.1. Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5.1. Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati teks visual, peserta didik mampu mengidentifikasi gambar-gambar dari teks visual yang diamati dengan terperinci.
2. Setelah mengamati teks visual, peserta didik mampu menuliskan gagasan pokok dari teks visual yang diamati dengan terperinci.
3. Dengan percobaan, peserta didik mampu menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
4. Setelah percobaan, peserta didik mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan dengan sistematis.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

- **IPS dan IPA : Religius**

Jujur

Kerja Keras
Kreatif
Mandiri
Demokratif
Cinta Tanah Air

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari
- Menulis gagasan pokok.
- Pengamatan perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan
- Sumber daya alam dan pemanfaatannya.

MATERI

IPA

Kisah Ali Si Biji Energi

Aku Ali Si Biji Energi. Aku menanam biji-biji energi di sebuah ladang yang luas di peternakanku. Saat matahari bersinar ada energi pada cahaya matahari. Cahaya matahari membantu biji-bijiku tumbuh menjadi tanaman-tanaman yang tinggi.

Tanaman-tanamanku menyimpan energi itu di dalam akar, batang, daun, dan butiran biji yang baru. Dengan segera, aku akan tumbuh tinggi dengan daun-daun yang lebar dan biji-biji yang baru. Kamu

bisa memasak dan memakan aku supaya kamu memiliki energi. Energi itu akan membantumu tumbuh, bergerak, dan berpikir. Aku juga memberi makan hewan-hewan ternak dengan beberapa bagian dari tubuhku sehingga mereka tumbuh besar dan sehat.

(sumber: dengan terjemahan dari <http://www.eia.gov/kid>)



E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, pengamatan, penugasan, ceramah serta Demonstrasi

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

- Buku Siswa Tema : *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktifitas Guru	Media	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam • Guru mengajak semua siswaberdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i> • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran • Guru memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Selalu Berhemat Energi</i>" • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 		10 menit
Inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok heterogen • Guru menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk membaca informasi tentang teks yang ada di buku yang berhubungan dengan pemanfaatan energi matahari "Kisah Ali Si Biji Energi". <i>Literasi</i> • Setiap kelompok akan menuliskan gagasan pokok dari teks yang telah dibaca. Kemudian siswa akan menukar jawabannya dengan teman kelompoknya <p>6. Peserta didik menuliskan laporan hasil pengamatan terhadap percobaan yang dilakukan</p> <p>7. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi yang belum di pahami.</p>	Buku siswa	35 Menit

Kegiatan	Aktifitas Guru	Media	Alokasi Waktu
Penutup	<p>3. Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru dan peserta didik merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan. <p>4. Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. <p>3. Tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah Guru mengucapkan salam penutup. 		10 menit

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	S B	K	C	B	S B	K	C	B	S B
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

3. Penilaian sikap teliti, kreatif, rasa ingin tahu.

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket.
1	Teliti			✓		

2	Bertanggung Jawab		✓			
3	Disiplin					

Kerjasama dengan Orang Tua :

Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua, siswa menuliskan manfaat sinar matahari untuk manusia sesuai dengan pengalaman masing-masing siswa. Siswa menyelesaikan tugas rumah sendiri dengan bimbingan orang tua..Hasilnya dilaporkan kepada guru dan didiskusikan dengan teman satu kelompok.

PENGAYAAN

- Apabila memiliki waktu, siswa dapat diberikan materi tentang kalimat efektif dan kosa kata baku.

REMEDIAL

- Siswa yang belum mampu membuat pertanyaan, akan mendapat pendampingan guru. Siswa diberikan beberapa gambar lain untuk menumbuhkan rasa ingin tahu yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk pertanyaan.

Pedoman Penskoran:

No	Keterangan	Skor
1	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap	4
2	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaian kurang lengkap	3
3	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaian salah	2
4	Siswa menjawab pertanyaan dengan salah	1
5	Siswa tidak menjawab soal	0

Wali Kelas IV



Suaib, S. Pd

NIP. 19800130 201412121001

Hutagodang Muda,
Mahasiswa Peneliti



Gusti Rahayu

NIM.16 205 000107

Maret 2022



Amal Farnawi Lbs. S. Pd

NIP: 1980 1012 200502 1 003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS II**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 040 Hutagodang Muda
Kelas	: IV (Empat)
Tema 2	: Selalu Berhemat Energi
Sub Tema 1	: Sumber Energi
Pertemuan	: 1

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.5. Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5. Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

Indikator:

- 3.5.1. Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5.1. Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati teks visual, peserta didik mampu mengidentifikasi gambar-gambar dari teks visual yang diamati dengan terperinci.
2. Setelah mengamati teks visual, peserta didik mampu menuliskan gagasan pokok dari teks visual yang diamati dengan terperinci.
3. Dengan percobaan, peserta didik mampu menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
4. Setelah percobaan, peserta didik mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan dengan sistematis.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

- **IPS dan IPA : Religius**

Jujur

Kerja Keras
Kreatif
Mandiri
Demokratif
Cinta Tanah Air

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari
- Menulis gagasan pokok.
- Pengamatan perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan
- Sumber daya alam dan pemanfaatannya.

MATERI

IPA

Energi panas matahari adalah salah satu sumber daya alam yang melimpah. Tumbuhan, seperti jagung juga merupakan sumber daya alam yang harus dibudidayakan. Sumber daya alam tersebut diberikan Tuhan untuk umat manusia.



Ayo Berdiskusi



Sebagai sumber daya alam, jagung banyak dimanfaatkan oleh penduduk Indonesia. Salah satunya adalah dengan mengolah dan menjualnya.

Amati gambar berikut dan sampaikan hasil pengamatanmu kepada teman di sebelahmu!



E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, pengamatan, penugasan ceramah serta Demonstrasi

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

- Buku Siswa Tema : *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktifitas Guru	Media	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam • Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i> • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran • Guru memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Selalu Berhemat Energi</i>" • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan 		10 menit
Inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok heterogen • Guru menampilkan gambar jagung bakar yang ada di buku • Setiap kelompok mengamati gambar jagung bakar yang ada di buku. • Peserta didik bersama teman kelompok mendiskusikan pertanyaan bacaan terkait materi tentang ketersediaan sumber daya alam • Selanjutnya guru menempelkan gambar di papan tulis mengenai sumber energi gerak. Yang dimana gambar tersebut berupa gambar (orang, jam, mobil, kincir angin dan kipas angin) 	3. Buku siswa 4. Media gambar	35 Menit

Dst														
------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

3. Penilaian sikap teliti, kreatif, rasa ingin tahu.

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket.
1	Teliti			✓		
2	Bertanggung Jawab		✓			
3	Disiplin					

Kerjasama dengan Orang Tua :

Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua, siswa menuliskan manfaat sinar matahari untuk manusia sesuai dengan pengalaman masing-masing siswa. Siswa menyelesaikan tugas rumah sendiri dengan bimbingan orang tua..Hasilnya dilaporkan kepada guru dan didiskusikan dengan teman satu kelompok.

PENGAYAAN

- Apabila memiliki waktu, siswa dapat diberikan materi tentang kalimat efektif dan kosa kata baku.

REMEDIAL

- Siswa yang belum mampu membuat pertanyaan, akan mendapat pendampingan guru. Siswa diberikan beberapa gambar lain untuk menumbuhkan rasa ingin tahu yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk pertanyaan.

Pedoman Penskoran:

No	Keterangan	Skor
1	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap	4
2	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaian kurang lengkap	3
3	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaian salah	2
4	Siswa menjawab pertanyaan dengan salah	1
5	Siswa tidak menjawab soal	0

Wali Kelas IV



Suaib, S. Pd

NIP. 19800130 201412121001

Hutagodang Muda,
Mahasiswa Peneliti



Gusti Rahayu

NIM.16 205 000107

Maret 2022



Kupala SD Negeri 040
Hutagodang Muda

Arman Jarnawi Lbs. S. Pd

NIP: 1980 1012 200502 1 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 040 Hutagodang Muda
Kelas	: IV (Empat)
Tema 2	: Selalu Berhemat Energi
Sub Tema 1	: Sumber Energi
Pertemuan	: 2

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.5. Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.

4.5. Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

Indikator:

3.5.1. Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.

4.5.1. Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati teks visual, peserta didik mampu mengidentifikasi gambar-gambar dari teks visual yang diamati dengan terperinci.
2. Setelah mengamati teks visual, peserta didik mampu menuliskan gagasan pokok dari teks visual yang diamati dengan terperinci.
3. Dengan percobaan, peserta didik mampu menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
4. Setelah percobaan, peserta didik mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan dengan sistematis.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

- **IPS dan IPA : Religius**

Jujur
Kerja Keras
Kreatif
Mandiri
Demokratif
Cinta Tanah Air

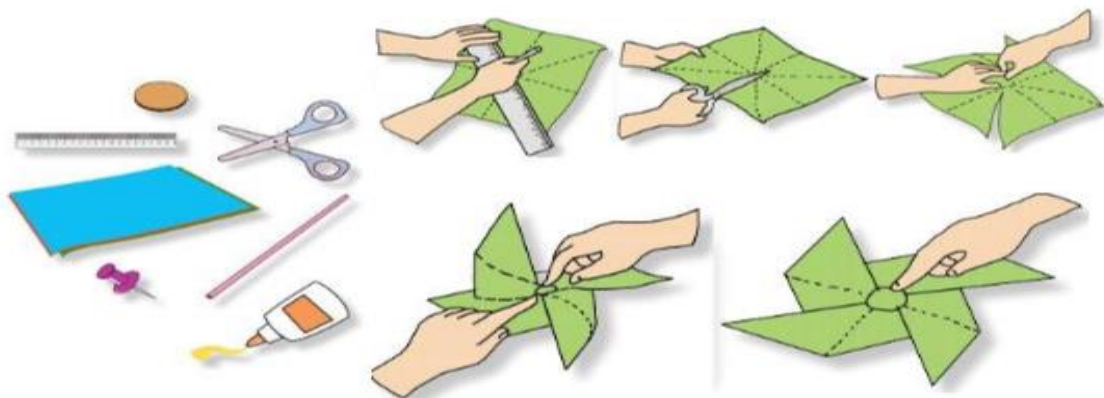
D. MATERI PEMBELAJARAN

- Manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari
- Menulis gagasan pokok.
- Pengamatan perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan
- Sumber daya alam dan pemanfaatannya.

MATERI

IPA

Membuat Kincir Angin Dari Kertas



E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, pengamatan, penugasan ceramah serta Demonstrasi

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku Siswa Tema : *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Kertas, gunting, lem, penggaris, peniti, manic-manik

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktifitas Guru	Media	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam • Guru mengajak semua siswaberdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i> • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran • Guru memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang”<i>Selalu Berhemat Energi</i>” • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan 		10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok heterogen • Guru memperlihatkan media yang akan digunakan untuk membuat kincir angin dari kertas, yang dimana alat-alatnya adalah (Kertas, gunting, lem, penggaris, peniti, manic-manik) • Guru membagikan kepada tiap-tiap kelompok alat yang akan digunakan untuk membuat kincir angin. • Guru mendemonstrasikan cara yang digunakan untuk membuat kincir angin tersebut sambil di ikuti oleh masing-masing kelompok. • Siswa menunjukkan hasil pembuatan kincir angin dari kertas tersebut kepada guru 	<ul style="list-style-type: none"> 7. Kertas 8. Gunting 9. Lem 10. Penggaris 11. Peniti 12. manic-manik 	35 Menit
Penutup	<p>3. Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan. <p>4. Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan peserta didik 		10 menit

Kegiatan	Aktifitas Guru	Media	Alokasi Waktu
	untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. 3. Tindak lanjut <ul style="list-style-type: none"> .Guru memberikan tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah Guru mengucapkan salam penutup. 		

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	S B	K	C	B	S B	K	C	B	S B
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

3. Penilaian sikap teliti, kreatif, rasa ingin tahu.

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket.
1	Teliti			✓		
2	Bertanggung Jawab		✓			
3	Disiplin					

Kerjasama dengan Orang Tua :

Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua, siswa menuliskan manfaat sinar matahari untuk manusia sesuai dengan pengalaman masing-masing siswa. Siswa menyelesaikan tugas rumah sendiri dengan bimbingan orang tua..Hasilnya dilaporkan kepada guru dan didiskusikan dengan teman satu kelompok.

PENGAYAAN

- Apabila memiliki waktu, siswa dapat diberikan materi tentang kalimat efektif dan kosa kata baku.

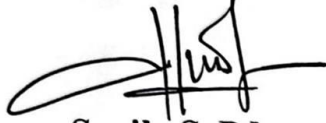
REMEDIAL

- Siswa yang belum mampu membuat pertanyaan, akan mendapat pendampingan guru. Siswa diberikan beberapa gambar lain untuk menumbuhkan rasa ingin tahu yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk pertanyaan.

Pedoman Penskoran:

No	Keterangan	Skor
1	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap	4
2	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaian kurang lengkap	3
3	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaian salah	2
4	Siswa menjawab pertanyaan dengan salah	1
5	Siswa tidak menjawab soal	0

Wali Kelas IV



Suaib, S. Pd

NIP. 19800130 201412121001

Hutagodang Muda,
Mahasiswa Peneliti



Gusti Rahayu

NIM.16 205 000107

Maret 2022



Kapala SD Negeri 040
Hutagodang Muda

Amal Sarnawi Lbs. S. Pd

NIP: 1980 1012 200502 1 003

LEMBAR AKTIVITAS BELAJAR SISWA

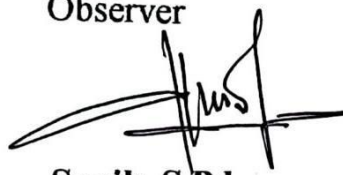
Petunjuk : Isilah kolom observasi siswa di bawah ini dengan memberi tanda ceklis jika kegiatan yang dilakukan terlaksana dan tanda ceklis jika kegiatan tidak terlaksana.

No	Kegiatan	Siklus I Pertemuan ke-	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Guru mengucapkan salam	✓	
2	Peserta didik menjawab salam	✓	
3	Guru meminta salah satu peserta didik memimpin do'a	✓	
4	Salah satu peserta didik memimpin do'a	✓	
5	Guru mengabsen peserta didik	✓	
6	Peserta didik mendengarkan absen yang dibacakan guru	✓	
7	Guru memotivasi peserta didik.	✓	
8	Peserta didik mendengarkan motivasi guru.	✓	
9	Guru meminta siswa mengamati lingkungan belajar	✓	
10	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
11	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran	✓	
12	Guru menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran.	✓	
13	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru.	✓	
14	Guru menjelaskan dan menunjukkan beberapa contoh sumber energi dan meminta beberapa peserta didik maju kedepan	✓	
15	Pesertadidik yang ditunjuk maju kedepan dan menyelesaikan soal yang diberikan guru.	✓	
16	Guru menjelaskan penggunaan Metode demonstrasi	✓	
17	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru.	✓	
18	Guru membagi peserta didik dimana kelompok diberi pertanyaan.	✓	
19	Peserta didik mencari jawaban sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.	✓	
20	Peserta didik yang sudah menemukan jawaban	✓	
21	Guru memberikan poin kepada peserta didik yang menemukan jawaban sebelum waktunya habis.	✓	
22	Peserta didik yang belum menemukan jawaban diminta duduk atau berkumpul sendiri.	✓	
23	Setiap pasangan diminta membacakan jawaban dari pertanyaan.	✓	
24	Peserta didik memberikan tanggapan apakah jawaban itu cocok atau tidak.	✓	
25	Guru memberikan konfirmasi kebenaran dari jawaban tersebut.	✓	
26	Guru memberikan soal kepada peserta didik yang dikerjakan secara individu.	✓	

27	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru secara individu.	✓	
28	Refleksi	✓	
29	Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	✓	
30	Peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	✓	
31	Guru memberikan tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya	✓	
32	Peserta didik mencatat tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan	✓	
33	Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah	✓	
34	Peserta didik membaca hamdalah bersama-sama	✓	
35	Guru mengucapkan salam penutup	✓	
36	Peserta didik menjawab salam	✓	
Jumlah seluruh aktivitas =			
Jumlah aktivitas yang terlaksana =			
Persentase aktivitas yang terlaksana =			
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana =			
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana =			

Hutagodang Muda, 05 September 2022

Observer



Suaib, S.Pd

NIP. 19800130 2014121210

LEMBAR AKTIVITAS BELAJAR SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN KE-I

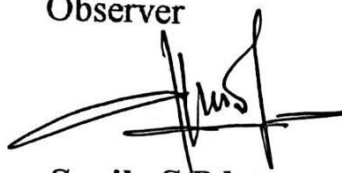
Petunjuk : Isilah kolom observasi siswa di bawah ini dengan memberi tanda ceklis jika kegiatan yang dilakukan terlaksana dan tanda ceklis jika kegiatan tidak terlaksana.

No	Kegiatan	Siklus I Pertemuan ke-I	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Guru mengucapkan salam	✓	
2	Peserta didik menjawab salam	✓	
3	Guru meminta salah satu peserta didik memimpin do'a	✓	
4	Salah satu peserta didik memimpin do'a	✓	
5	Guru mengabsen peserta didik	✓	
6	Peserta didik mendengarkan absen yang dibacakan guru	✓	
7	Guru memotivasi peserta didik.	✓	
8	Peserta didik mendengarkan motivasi guru.	✓	
9	Guru meminta siswa mengamati lingkungan belajar	✓	
10	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
11	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran	✓	
12	Guru menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran.	✓	
13	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru.	✓	
14	Guru menjelaskan dan menunjukkan beberapa contoh sumber energi dan meminta beberapa peserta didik maju kedepan	✓	
15	Pesertadidik yang ditunjuk maju kedepan dan menyelesaikan soal yang diberikan guru.	✓	
16	Guru menjelaskan penggunaan Metode demonstrasi	✓	
17	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru.	✓	
18	Guru membagi peserta didik dimana kelompok diberi pertanyaan.	✓	
19	Peserta didik mencari jawaban sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.	✓	
20	Peserta didik yang sudah menemukan jawaban	✓	
21	Guru memberikan poin kepada peserta didik yang menemukan jawaban sebelum waktunya habis.	✓	
22	Peserta didik yang belum menemukan jawaban diminta duduk atau berkumpul sendiri.	✓	
23	Setiap pasangan diminta membacakan jawaban dari pertanyaan.	✓	
24	Peserta didik memberikan tanggapan apakah jawaban itu cocok atau tidak.	✓	
25	Guru memberikan konfirmasi kebenaran dari jawaban tersebut.	✓	
26	Guru memberikan soal kepada peserta didik yang dikerjakan secara individu.	✓	

27	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru secara individu.	✓	
28	Refleksi	✓	
29	Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	✓	
30	Peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	✓	
31	Guru memberikan tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya	✓	
32	Peserta didik mencatat tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan	✓	
33	Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah	✓	
34	Peserta didik membaca hamdalah bersama-sama	✓	
35	Guru mengucapkan salam penutup	✓	
36	Peserta didik menjawab salam	✓	
Jumlah seluruh aktivitas =			
Jumlah aktivitas yang terlaksana =			
Persentase aktivitas yang terlaksana =			
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana =			
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana =			

Hutagodang Muda, 05 September 2022

Observer



Suaib, S.Pd

NIP. 19800130 2014121210

**LEMBAR AKTIVITAS BELAJAR SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN KE-I**

Petunjuk : Isilah kolom observasi siswa di bawah ini dengan memberi tanda ceklis jika kegiatan yang dilakukan terlaksana dan tanda ceklis jika kegiatan tidak terlaksana.

No	Kegiatan	Siklus II Pertemuan ke-I	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Guru mengucap salam	✓	
2	Peserta didik menjawab salam	✓	
3	Guru meminta salah satu peserta didik memimpin do'a	✓	
4	Salah satu peserta didik memimpin do'a	✓	
5	Guru mengabsen peserta didik	✓	
6	Peserta didik mendengarkan absen yang dibacakan guru	✓	
7	Guru memotivasi peserta didik.	✓	
8	Peserta didik mendengarkan motivasi guru.	✓	
9	Guru meminta siswa mengamati lingkungan belajar	✓	
10	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
11	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran	✓	
12	Guru menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran.	✓	
13	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru.	✓	
14	Guru menjelaskan dan menunjukkan beberapa contoh sumber energi dan meminta beberapa peserta didik maju kedepan	✓	
15	Pesertadidik yang ditunjuk maju kedepan dan menyelesaikan soal yang diberikan guru.	✓	
16	Guru menjelaskan penggunaan Metode demonstrasi	✓	
17	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru.	✓	
18	Guru membagi peserta didik dimana kelompok diberi pertanyaan.	✓	
19	Peserta didik mencari jawaban sesuai dengan waktu yang telah di tentukan.	✓	
20	Peserta didik yang sudah menemukan jawaban	✓	
21	Guru memberikan poin kepada peserta didik yang menemukan jawaban sebelum waktunya habis.	✓	
22	Peserta didik yang belum menemukan jawaban diminta duduk atau berkumpul sendiri.	✓	
23	Setiap pasangan diminta membacakan jawaban dari pertanyaan.	✓	
24	Peserta didik memberikan tanggapan apakah jawaban itu cocok atau tidak.	✓	

25	Guru memberikan konfirmasi kebenaran dari jawaban tersebut.	✓	
26	Guru memberikan soal kepada peserta didik yang dikerjakan secara individu.	✓	
27	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru secara individu.	✓	
28	Refleksi	✓	
29	Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	✓	
30	Peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	✓	
31	Guru memberikan tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya	✓	
32	Peserta didik mencatat tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan	✓	
33	Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah	✓	
34	Peserta didik membaca hamdalah bersama-sama	✓	
35	Guru mengucapkan salam penutup	✓	
36	Peserta didik menjawab salam	✓	
Jumlah seluruh aktivitas =			
Jumlah aktivitas yang terlaksana =			
Persentase aktivitas yang terlaksana =			
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana =			
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana =			

Hutagodang Muda, 05 September 2022
Observer



Suaib, S.Pd

NIP. 19800130 2014121210

**LEMBAR AKTIVITAS BELAJAR SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN KE-II**

Petunjuk : Isilah kolom observasi siswa di bawah ini dengan memberi tanda ceklis jika kegiatan yang dilakukan terlaksana dan tanda ceklis jika kegiatan tidak terlaksana.

No	Kegiatan	Siklus II Pertemuan ke-II	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Guru mengucapkan salam	✓	
2	Peserta didik menjawab salam	✓	
3	Guru meminta salah satu peserta didik memimpin do'a	✓	
4	Salah satu peserta didik memimpin do'a	✓	
5	Guru mengabsen peserta didik	✓	
6	Peserta didik mendengarkan absen yang dibacakan guru	✓	
7	Guru memotivasi peserta didik.	✓	
8	Peserta didik mendengarkan motivasi guru.	✓	
9	Guru meminta siswa mengamati lingkungan belajar	✓	
10	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
11	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran	✓	
12	Guru menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran.	✓	
13	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru.	✓	
14	Guru menjelaskan dan menunjukkan beberapa contoh sumber energi dan meminta beberapa peserta didik maju kedepan	✓	
15	Pesertadidik yang ditunjuk maju kedepan dan menyelesaikan soal yang diberikan guru.	✓	
16	Guru menjelaskan penggunaan Metode demonstrasi	✓	
17	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru.	✓	
18	Guru membagi peserta didik dimana kelompok diberi pertanyaan.	✓	
19	Peserta didik mencari jawaban sesuai dengan waktu yang telah di tentukan.	✓	
20	Peserta didik yang sudah menemukan jawaban	✓	
21	Guru memberikan poin kepada peserta didik yang menemukan jawaban sebelum waktunya habis.	✓	
22	Peserta didik yang belum menemukan jawaban diminta duduk atau berkumpul sendiri.	✓	
23	Setiap pasangan diminta membacakan jawaban dari pertanyaan.	✓	
24	Peserta didik memberikan tanggapan apakah jawaban itu cocok atau tidak.	✓	

25	Guru memberikan konfirmasi kebenaran dari jawaban tersebut.	✓	
26	Guru memberikan soal kepada peserta didik yang dikerjakan secara individu.	✓	
27	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru secara individu.	✓	
28	Refleksi	✓	
29	Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	✓	
30	Peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	✓	
31	Guru memberikan tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya	✓	
32	Peserta didik mencatat tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan	✓	
33	Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah	✓	
34	Peserta didik membaca hamdalah bersama-sama	✓	
35	Guru mengucapkan salam penutup	✓	
36	Peserta didik menjawab salam	✓	
Jumlah seluruh aktivitas =			
Jumlah aktivitas yang terlaksana =			
Persentase aktivitas yang terlaksana =			
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana =			
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana =			

Hutagodang Muda, 05 September 2022
Observer



Suaib, S.Pd
NIP. 19800130 2014121210

SOAL-SOAL TES HASIL BELAJAR SISWA

TES KEMAMPUAN AWAL SISWA

Petunjuk Umum :

1. Tulislah nama dan kelas mu pada lembar jawaban yang telah disediakan
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!
3. Waktu yang disediakan untuk mengerjakan soal 20 menit
4. Setiap soal memiliki nilai bobot yang sama
5. Jika sudah selesai periksa kembali jawabanmu
6. Jangan mencontek, ujilah kemampuan sendiri

Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Perhatikan gambar ini!



Gagasan pokok yang sesuai dengan gambar di atas adalah

- a. Panas matahari membantu kegiatan manusia.
- b. Cahaya matahari membantu proses fotosintesis tumbuhan.
- c. Fotosintesis hasilkan oksigen dan bahan makanan.
- d. Matahari merupakan sumber energi terbesar di bumi.

2. Perhatikan gambar ini!



Gagasan pokok yang sesuai dengan gambar di atas adalah

- a. Cuaca di Belanda berangin dan terletak dekat dengan laut.
- b. Kincir angin di Belanda digunakan untuk memompa air.
- c. Kincir angin memiliki empat baling-baling.
- d. Kincir angin berputar karena terpaan angin yang kuat.

3. Perhatikan gambar ini!



- Gagasan pokok yang sesuai dengan gambar di atas adalah ...
- Warga desa kerja bakti membersihkan sungai.
 - Setiap warga sedang melakukan kegiatan siskamling.
 - Ayah melakukan kerja bakti membuat jembatan.
 - Para warga sedang melakukan musyawarah.
4. Benda akan cepat kering jika dijemur di tempat
- teduh
 - sejuk
 - panas
 - tertutup
5. Baling-baling sederhana akan ... jika ditiup.
- berputar
 - berjalan
 - beredar
 - berloncatan
6. Sumber energi utama bagi bumi adalah
- panas
 - bunyi
 - gerak
 - suara
7. Matahari merupakan sumber energi
- panas dan gerak
 - panas dan cahaya
 - cahaya dan listrik
 - bunyi dan kimia
8. Salah satu kegunaan energi matahari dalam kehidupan sehari-hari untuk
- membersihkan pakaian
 - mengeringkan pakaian
 - merapikan pakaian
 - mengawetkan pakaian
9. Sumber energi yang digunakan untuk mengeringkan ikan adalah
- Listrik
 - Cahaya matahari
 - Batubara
 - Cahaya bulan

LAMPIRAN 13

10. Sumber energi adalah segala sesuatu di sekitar kita yang mampu....
- a. Menyerap energi
 - b. Menghasilkan energi
 - c. Mengolah energi
 - d. Menampung energi

**TES HASIL BELAJAR SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN I**

Petunjuk Umum :

1. Tulislah nama dan kelas mu pada lembar jawaban yang telah disediakan
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!
3. Waktu yang disediakan untuk mengerjakan soal 20 menit
4. Setiap soal memiliki nilai bobot yang sama
5. Jika sudah selesai periksa kembali jawabanmu
6. Jangan mencontek, ujilah kemampuan sendiri

Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Contoh kegiatan dibawah ini yang memanfaatkan energi dari matahari adalah...
 - a. Seorang petani yang mengairi sawah
 - b. Seorang nelayan yang menjaring ikan
 - c. Seorang nenek yang menyirami bunga
 - d. Seorang ibu yang menjemur baju
2. Sinar matahari sangat berguna bagi tumbuhan dalam proses...
 - a. Pembuahan
 - b. Gugur daun
 - c. Fotosintesis
 - d. Penyerapan air
3. Dibawah ini yang tidak termasuk sumber energi listrik adalah...
 - a. Batu baterai
 - b. Akumulator
 - c. Generator
 - d. Komputer
4. Salah satu cara menghemat energi listrik di rumah adalah...
 - a. Memasang banyak lampu di kamar
 - b. Menyalakan lampu di siang hari agar terlihat bagus
 - c. Tidak membeli peralatan yang menggunakan listrik
 - d. Mematikan televisi jika tidak digunakan
5. Contoh perbuatan di bawah ini yang menunjukkan sifat berhemat energi minyak bumi adalah...
 - a. Mengutamakan jalan kaki ketika bepergian dekat
 - b. Selalu naik kendaraan pribadi agar nampak keren
 - c. Selalu membakar sampah menggunakan minyak

- d. Tidak menggunakan minyak bumi sama sekali
6. Manusia berhak memanfaatkan minyak bumi, namun juga punya kewajiban menghemat penggunaannya. Hal itu antara lain bertujuan agar...
- Sumber energi minyak bumi semakin mahal
 - Sumber energi minyak bumi dapat diperbaharui
 - Sumber energi minyak bumi bisa segera digantikan
 - Sumber energi minyak bumi bisa cepat habis
7. Kecepatan perputaran turbin pada kincir angin dipengaruhi oleh...
- Kelembapan angin
 - Kecepatan angin
 - Suhu udara
 - Panas matahari

8. Perhatikan gambar ini



- Gagasan pokok yang sesuai dengan gambar yang di atas adalah...
- Ayah duduk santai menonton televisi dengan penerangan lampu
 - Ruangan ayah menggunakan pendingin yaitu kipas
 - Ayah suka minum air dingin dari kulkas
 - Manfaat sumber energi listrik untuk membantu aktivitas sehari-hari
9. Bacalah bacaan ini!
Air merupakan salah satu sumber energi. Tubuh kita memerlukan air untuk beraktivitas. Tidak hanya manusia, tumbuhan dan hewan juga memerlukan air. Selain diminum, air juga kita gunakan untuk memasak, mencuci, mandi, dan lain-lain. Air juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi listrik. Salah satunya dengan menggunakan kincir air.
Berikut ini merupakan gagasan utama pada paragraf di atas adalah...
- Manusia memerlukan air
 - Hewan memerlukan air
 - Tumbuhan memerlukan air
 - Manfaat air bagi makhluk hidup
10. Di bawah ini yang termasuk hak manusia dalam menggunakan air adalah...
- Menggunakan air secukupnya
 - Menjaga kebersihan sungai
 - Minum air yang bersih
 - Tidak membuang sampah kesungai

**TES HASIL BELAJAR SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN II**

Petunjuk Umum :

1. Tulislah nama dan kelas mu pada lembar jawaban yang telah disediakan
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!
3. Waktu yang disediakan untuk mengerjakan soal 20 menit
4. Setiap soal memiliki nilai bobot yang sama
5. Jika sudah selesai periksa kembali jawabanmu
6. Jangan mencontek, ujilah kemampuan sendiri

Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Kegiatan yang tidak termasuk melaksanakan kewajiban sehari-hari adalah...
 - a. Mematikan lampu kamar saat pergi
 - b. Menggunakan air dengan bijaksana
 - c. Menyalakan televisi dan radio
 - d. Tidur siang setelah mematikan televisi
2. Kita sebagai warga negara mempunyai....untuk memanfaatkan minyak bumi dalam mendukung aktivitas sehari-hari.
 - a. Hak
 - b. Kewajiban
 - c. Tugas
 - d. Tanggung jawab
3. Doni tidak pernah kekurangan air bersih.
Berarti Doni telah...
 - a. Menerima haknya
 - b. Melaksanakan tugasnya
 - c. Melakukan kewajibannya
 - d. Bertanggung jawab
4. Di bawah ini yang merupakan kewajiban kita dalam menggunakan air adalah...
 - a. Menutup kran air apabila tidak digunakan
 - b. Membuang sampah kesungai
 - c. Menggunakan air semauanya
 - d. Minum air yang bersih
5. Panas matahari berpengaruh terhadap....manusia dan makhluk hidup lainnya di bumi.
 - a. Aktivitas
 - b. Perilaku
 - c. Kesehatan
 - d. Penglihatan

LAMPIRAN 13

6. Air juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi listrik. Salah satunya dengan menggunakan...
 - a. Kincir angin
 - b. Air terjun
 - c. Kincir air
 - d. Kipas angin

7. Sumber energi yang banyak digunakan dalam rumah tangga adalah...
 - a. Sumber energi air
 - b. Sumber energi listrik
 - c. Sumber energi matahari
 - d. Sumber energi angin

8. Salah satu cara menghemat energi listrik adalah...
 - a. Menggunakan listrik sesuai kebutuhan
 - b. Memhidupkan listrik secara terus menerus
 - c. Memilih listrik dengan watt yang besar
 - d. Memanfaatkan listrik dengan maksimal

9. Nelayan memanfaatkan sumber energi....untuk mengolah ikan supaya lebih tahan lama. Contohnya adalah ikan asin
 - a. Matahari
 - b. Air
 - c. Listrik
 - d. Angin

10. Kecepatan perputaran turbin pada kincir air dipengaruhi oleh...
 - a. Tingginya tempat air mengalir
 - a. Arah laju air
 - b. Suhu air
 - c. Derasnya aliran air

**TES HASIL BELAJAR SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN I**

Petunjuk Umum :

1. Tulislah nama dan kelas mu pada lembar jawaban yang telah disediakan
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!
3. Waktu yang disediakan untuk mengerjakan soal 20 menit
4. Setiap soal memiliki nilai bobot yang sama
5. Jika sudah selesai periksa kembali jawabanmu
6. Jangan mencontek, ujilah kemampuan sendiri

Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Perubahan yang terjadi pada kincir angin sederhana yaitu....
 - a. Energi gerak-energi angin
 - b. Energi gerak-energi cahaya
 - c. Energi gerak-energi panas
 - d. Energi gerak-energi listrik
2. Energi yang bersal dari benda-benda yang menghasilkan panas disebut energi...
 - a. Panas
 - b. Cahaya
 - c. Listrik
 - d. Gerak
3. Pembangkit listrik yang menggunakan tenaga surya sebagai sumber energi penghasil listrik disebut...
 - a. Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)
 - b. Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)
 - c. Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)
 - d. **Pembangkit** Listrik Tenaga Nuklir (PLTN)
4. Manfaat sinar matahari untuk tumbuhan yaitu...
 - a. Proses fotosintesa
 - b. Makan
 - c. Tumbuh
 - d. Berkembang biak
5. Perhatikan penggalan laporan percobaan berikut!
Alat dan bahan:
 - 1) Dua helai sapu tangan
 - 2) Ember
 - 3) AirCara kerja:
 - 1) Basahi kedua sapu tangan dengan air
 - 2) Jemur satu sapu tangan di tempat yang terkena sinar matahari

LAMPIRAN 13

- 3) Jemur sapu tangan yang lain di dalam ruangan yang tertutup
- 4) Sapu tangan yang terkena sinar matahari secara langsung akan lebih cepat kering
- 5) Sapu tangan yang di jemur di ruangan yang tertutup lebih lama kering.
Dari penggalan laporan di atas, informasi yang kita peroleh adalah....
 - a. Sapu tangan yang kita jemur di dalam ruangan berbau lebih harum
 - b. Sapu tangan bisa kita basahi dengan air
 - c. Energi matahari bermanfaat untuk mengeringkan sapu tangan yang basah
 - d. Kegiatan mengeringkan sapu tangan membutuhkan energi air
6. Benda yang menunjukkan timbulnya energi gerak adalah...
 1. Balok
 2. Kincir
 3. Buku
 4. Pensil

7.



Gagasan pokok yang sesuai dengan gambar di atas yaitu...

- a. Matahari diperlukan saat pembuatan garam
- b. Sawah harus diairi air setiap saat
- c. Gerabah dikumpulkan dipantai
- d. Laut sebagai tempat rekreasi

Bacaan berikut untuk soal nomor 8 dan 9.

Hemat energi merupakan kegiatan menggunakan energi seperlunya dan tidak membiarkannya terbuang begitu saja. Mematikan lampu saat tidak digunakan merupakan contoh sederhana penghematan energi dalam kehidupan sehari-hari. Perlengkapan listrik lainnya seperti AC, TV, dan komputer juga harus dimatikan apabila sudah selesai digunakan. Berhemat energi tidak hanya dilakukan dirumah saja melainkan dimana saja kita berada.

Penghematan energi menjadi salah satu upaya dalam menyelamatkan lingkungan. Listrik dihasilkan dari pembakaran batubara. Batubara diperoleh dari fosil-fosil tumbuhan yang berusia jutaan tahun.apabila energi listrik habis maka diperlukan waktu yang lama untuk memperoleh kembali. Energi fosil menyebabkan adanya emisi karbondioksida. Jika kita menghemat energi maka lingkungan tidak akan rusak akibat pencemaran emisi tersebut

8. Gagasan pokok paragraf pertama yaitu....
 - a. Arti hemat energi
 - b. Mematikan peralatan listrik

LAMPIRAN 13

- c. Menghemat energi dimana saja
 - d. Energi listrik dari batubara
9. Gagasan pendukung paragraph kedua yaitu...
- a. Hemat energi akan menyelamatkan lingkungan
 - b. Mematikan listrik saat tidak digunakan
 - c. AC, TV, dan computer harus dimatikan
 - d. Energi fosil menyebabkan emisi karbondioksida
10. Air merupakan energi alternatif yang dapat diolah menjadi energi...
- a. Panas
 - b. Listrik
 - c. Kimia
 - d. Gas

**TES HASIL BELAJAR SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN II**

Petunjuk Umum :

1. Tulislah nama dan kelas mu pada lembar jawaban yang telah disediakan
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!
3. Waktu yang disediakan untuk mengerjakan soal 20 menit
4. Setiap soal memiliki nilai bobot yang sama
5. Jika sudah selesai periksa kembali jawabanmu
6. Jangan mencontek, ujilah kemampuan sendiri

Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1.



Kegiatan nelayan seperti pada gambar merupakan contoh dari penggunaan energi...

- a. Air
 - b. Buatan
 - c. Kimia
 - d. Matahari
2. Berikut ini contoh energi gerak adalah....
 - a. Angin dan matahari
 - b. Batu bara dan angin
 - c. Angin dan air mengalir
 - d. Matahari dan makanan
 3. Contoh alat yang dapat mengubah energi gerak menjadi energi listrik adalah...
 - a. Pening rambut
 - b. Kipas angin
 - c. Televisi
 - d. Dinamo sepeda
 4. Energi yang dihasilkandari perputaran kincir angin di sawah atau ladang adalah...
 - a. Gerak
 - b. Panas
 - c. Cahaya
 - d. Kimia

LAMPIRAN 13

5. Peralatan berikut ini yang dapat mengubah energi listrik mmenjadi energi gerak adalah...
 - a. Setriks
 - b. Computer
 - c. Televisi
 - d. Kipas angin
6. Berikut ini salah satu manfaat dari energi panas adalah...
 - a. Untuk memasak
 - b. Untuk penyejuk ruangan
 - c. Menggerakkan kincir air
 - d. Menyalakan lampu
7. Berikut ini yang termasuk energi alternatif adalah...
 - a. LPG
 - b. Angin
 - c. Bensin
 - d. Batu bara

8.



Benda seperti gambar membutuhkan energi...

- a. Listrik
 - b. Kimia
 - c. Matahari
 - d. Angin
9. Energi yang dihasilkan dari lampu neon yang dinyalakan adalah....
 - a. Kimia
 - b. Panas
 - c. Cahaya
 - d. Listrik
 10. Pada proses fotosintesis terjadi perubahan energi cahaya menjadi energi...
 - a. Panas
 - b. Listrik
 - c. Gerak
 - d. Kimia

KUNCI JAWABAN TES HASIL BELAJAR SISWA
TES KEMAMPUAN AWAL SISWA

1. d. Matahari merupakan sumber energi terbesar di bumi.
2. b. Kincir angin di Belanda digunakan untuk memompa air.
3. a. Warga desa kerja bakti membersihkan sungai.
4. c. Panas
5. a. Berputar
6. a. Panas
7. b. Panas dan cahaya
8. b. Mengeringkan pakaian
9. b. Cahaya matahari
10. b. Menghasilkan energi

SIKLUS I PERTEMUAN I

1. d. Seorang ibu yang menjemur baju
2. c. Fotosintesis
3. d. computer
4. d. Mematikan televisi jika tidak digunakan
5. a. Mengutamakan jalan kaki ketika bepergian dekat
6. a. Sumber energi minyak bumi semakin mahal
7. b. Kecepatan angin
8. d. Manfaat sumber energi listrik untuk membantu aktivitas sehari-hari
9. d. Manfaat air bagi makhluk hidup
10. a. Menggunakan air secukupnya

SIKLUS I PERTEMUAN II

1. d. Tidur siang setelah mematikan televise
2. a. Hak
3. a. Menerima haknya
4. a. Menutup kran air apabila tidak digunakan
5. a. Aktivitas
6. c. Kincir air
7. b. Sumber energi listrik
8. a. Menggunakan listrik sesuai kebutuhan
9. a. Matahari
10. d. Derasnya aliran air

SIKLUS II PERTEMUAN I

1. d. Energi gerak-energi listrik
2. c. Listrik
3. a. Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)

LAMPIRAN 13

4. a. Proses fotosintesa
5. c. Energi matahari bermanfaat untuk mengeringkan sapu tangan yang basah
6. b. Kincir
7. a. Matahari diperlukan saat pembuatan garam
8. c. Menghemat energi dimana saja
9. d. Energi fosil menyebabkan emisi karbondioksida
10. b. Listrik

SIKLUS II PERTEMUAN II

1. d. Matahari
2. c. Angin dan air mengalir
3. d. Dinamo sepeda
4. a. Gerak
5. d. Kipas angin
6. a. Untuk memasak
7. b. Angin
8. a. Listrik
9. c. Cahaya
10. c. Gerak

HASIL BELAJAR SISWA

Hasil Belajar Siswa Pada Pra

No	Nama	Nilai siswa	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abdul Kadir Jailani	60		Tidak Tuntas
2	Ali Gifran	40		Tidak Tuntas
3	Alif Yuda	40		Tidak Tuntas
4	Amanda Zifani	-	-	-
5	Ameira Hairani	70	Tuntas	
6	Andika	50		Tidak Tuntas
7	Arya Aditiya	60		Tidak Tuntas
8	Aulia Nasution	-	-	-
9	Imelda Afriani	-	-	-
10	Jihan Andini	60		Tidak Tuntas
11	Latifah Aulia	-	-	-
12	Muhammad Andriansyah	-	-	-
13	Muhammad Aidil Pahri	50		Tidak Tuntas
14	Nur Hidayah	50		Tidak Tuntas
15	Nova Rahayu	70	Tuntas	
16	Putri Amanda	50		Tidak Tuntas
17	Restu Aditia	50		Tidak Tuntas
18	Rif'atul Hidayah	-	-	-
19	Riski Lubis	70	Tuntas	
20	Saukani	-	-	-
21	Wapidah Hannum	60		Tidak Tuntas
22	Abdul Rahman	80	Tuntas	
23	Abdul Rahim	40		Tidak Tuntas
24	Abdul Fatir Pulungan	70	Tuntas	
25	Muhammad Yusuf	50		Tidak Tuntas
26	Hasyran Hasibuan	-	-	-
27	Nabila Angraini	40		Tidak Tuntas
28	Tengku Hafiz	40		Tidak Tuntas
29	Uty Ayunda	80	Tuntas	
30	Zahra	-	-	-
31	Zulfan Pratama	-	-	-
32	Aji Faturrahman	50		Tidak Tuntas
33	Halvi Surya Abdi	-	-	-
34	M. Ravi Yusuf Istar	70	Tuntas	
Jumlah		1420	580	840
Rata-Rata		41.76		
Jumlah Siswa		34	7	27
Persentase Individu			20,58%	79.42%
Ketuntasan Klasikal		20,58%		

Data Hasil Post Tes Siklus I Siswa KelasIV

No	Nama	Nilai siswa	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abdul Kadir Jailani	70	Tuntas	
2	Ali Gifran	60		Tidak Tuntas
3	Alif Yuda	70	Tuntas	
4	Amanda Zifani	-	-	-
5	Ameira Hairani	70	Tuntas	
6	Andika	60		Tidak Tuntas
7	Arya Aditiya	70	Tuntas	
8	Aulia Nasution	-	-	-
9	Imelda Afriani	-	-	-
10	Jihan Andini	80	Tuntas	
11	Latifah Aulia	-	-	-
12	Muhammad Andriansyah	-	-	-
13	Muhammad Aidil Pahri	80	Tuntas	
14	Nur Hidayah	70	Tuntas	
15	Nova Rahayu	90	Tuntas	
16	Putri Amanda	60		Tidak Tuntas
17	Restu Aditia	80	Tuntas	
18	Rif'atul Hidayah	-	-	-
19	Riski Lubis	90	Tuntas	
20	Saukani	-	-	-
21	Wapidah Hannum	80	Tuntas	
22	Abdul Rahman	80	Tuntas	
23	Abdul Rahim	60		Tidak Tuntas
24	Abdul Fatir Pulungan	70	Tuntas	
25	Muhammad Yusuf	60		Tidak Tuntas
26	Hasyran Hasibuan	-	-	-
27	Nabila Angraini	60		Tidak Tuntas
28	Tengku Hafiz	60		Tidak Tuntas
29	Uty Ayunda	90	Tuntas	
30	Zahra	-	-	-
31	Zulfan Pratama	-	-	-
32	Aji Faturrahman	80	Tuntas	
33	Halvi Surya Abdi	-	-	-
34	M. Ravi Yusuf Istar	90	Tuntas	
Jumlah		1850	1430	420
Rata-Rata		54,41		
Jumlah Siswa		34	27	7
Persentase Individu			79,41%	20,59%
Ketuntasan Klasikal		79,41%		

Data Hasil *Post Tes* Siklus II Siswa Kelas IV

No	Nama	Nilai siswa	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abdul Kadir Jailani	90	Tuntas	
2	Ali Gifran	60		Tidak Tuntas
3	Alif Yuda	80	Tuntas	
4	Amanda Zifani	-	-	-
5	Ameira Hairani	100	Tuntas	
6	Andika	90	Tuntas	
7	Arya Aditiya	80	Tuntas	
8	Aulia Nasution	-	-	-
9	Imelda Afriani	-	-	-
10	Jihan Andini	80	Tuntas	
11	Latifah Aulia	-	-	-
12	Muhammad Andriansyah	-	-	-
13	Muhammad Aidil Pahri	80	Tuntas	
14	Nur Hidayah	90	Tuntas	
15	Nova Rahayu	90	Tuntas	
16	Putri Amanda	60		Tidak Tuntas
17	Restu Aditia	80	Tuntas	
18	Rif'atul Hidayah	-	-	-
19	Riski Lubis	90	Tuntas	
20	Saukani	-	-	-
21	Wapidah Hannum	100	Tuntas	
22	Abdul Rahman	80	Tuntas	
23	Abdul Rahim	80	Tuntas	
24	Abdul Fatir Pulungan	90	Tuntas	
25	Muhammad Yusuf	80	Tuntas	
26	Hasyran Hasibuan	-	-	-
27	Nabila Angraini	80	Tuntas	
28	Tengku Hafiz	80	Tuntas	
29	Uty Ayunda	90	Tuntas	
30	Zahra	-	-	-
31	Zulfan Pratama	-	-	-
32	Aji Faturrahman	80	Tuntas	
33	Halvi Surya Abdi	-	-	-
34	M. Ravi Yusuf Istar	90	Tuntas	
Jumlah		2090	1970	120
Rata-Rata		61,47		
Jumlah Siswa		34	32	2
Persentase Individu			94,11%	5,89%
Ketuntasan Klasikal		94,11%		

Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Pre test, Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Pretest	SiklusI	SiklusII
1	Abdul Kadir Jailani	60	70	90
2	Ali Gifran	40	60	60
3	Alif Yuda	40	70	80
4	Amanda Zifani	-	-	-
5	Ameira Hairani	70	70	100
6	Andika	50	60	90
7	Arya Aditiya	60	70	80
8	Aulia Nasution	-	-	-
9	Imelda Afriani	-	-	-
10	Jihan Andini	60	80	80
11	Latifah Aulia	-	-	-
12	Muhammad Andriansyah	-	-	-
13	Muhammad Aidil Pahri	50	80	80
14	Nur Hidayah	50	70	90
15	Nova Rahayu	70	90	90
16	Putri Amanda	50	60	60
17	Restu Aditia	50	80	80
18	Rif'atul Hidayah	-	-	-
19	Riski Lubis	70	90	90
20	Saukani	-	-	-
21	Wapidah Hannum	60	80	100
22	Abdul Rahman	80	80	80
23	Abdul Rahim	40	60	80
24	Abdul Fatir Pulungan	70	70	90
25	Muhammad Yusuf	50	60	80
26	Hasyran Hasibuan	-	-	-
27	Nabila Angraini	40	60	80
28	Tengku Hafiz	40	60	80
29	Uty Ayunda	80	90	90
30	Zahra	-	-	-
31	Zulfan Pratama	-	-	-
32	Aji Faturrahman	50	80	80
33	Halvi Surya Abdi	-	-	-
34	M. Ravi Yusuf Istar	70	90	90
Jumlah		1420	1850	2090

HASIL OBSERVASI

Hasil Observasi Guru Pada Siklus I

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melakukan kegiatan apersepsi				√
2	Menunjukkan penguasaan materi				√
3	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hirarki dan karakteristik siswa			√	
4	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan karakteristik siswa				√
5	Melaksanakan pembelajaran secara runtun dan menguasai kelas			√	
6	Menggunakan media secara efektif dan efisien				√
7	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√	
8	Memantau kemajuan belajar selama proses			√	
9	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar			√	
10	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai			√	
11	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			√	
12	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, tugas sebagai bagian pengayaan				√

Penilaian : $jumlah = \frac{Nilai}{48} \times 100$

$$= \frac{40}{48} \times 100 = 83.3 \text{ (Baik Sekali)}$$

Kriteria Penilaian:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Bobot	Prestasi
80-100	A	4	Baik Sekali
70-79	B	3	Baik
60-69	C	2	Cukup
0-59	D	1	Kurang

Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I

No	Kegiatan / Indikator	1	2	3	4
1	Siswa aktif dalam pembelajaran				√
2	Siswa berani bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				√
3	Siswa berinteraksi dan bekerjasama dengan siswa Lainnya				√
4	Siswa dapat mengikuti materi pelajaran dengan Baik			√	
5	Siswa dapat memahami materi pelajaran yang Berlangsung			√	
6	Siswa memahami tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi		√		

$$\text{Penilaian : jumlah} = \frac{\text{Nilai}}{24} \times 100$$

$$= \frac{20}{24} \times 100 = 83.3 \text{ (Baik Sekali)}$$

Kriteria Penilaian:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Bobot	Prestasi
80-100	A	4	Baik Sekali
70-79	B	3	Baik
60-69	C	2	Cukup
0-59	D	1	Kurang

Hasil Observasi Guru Pada Siklus II

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melakukan kegiatan apersepsi				√
2	Menunjukkan penguasaan materi				√
3	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki dan karakteristik siswa			√	
4	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan karakteristik siswa				√
5	Melaksanakan pembelajaran secara runtun dan menguasai kelas			√	
6	Menggunakan media secara efektif dan efisien				√
7	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√	
8	Memantau kemajuan belajar selama proses			√	
9	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar			√	
10	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai			√	
11	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			√	
12	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, tugas sebagai				√

LAMPIRAN 14

bagian pengayaan				
------------------	--	--	--	--

Penilaian : $jumlah = \frac{Nilai}{48} \times 100$

$= \frac{43}{48} \times 100 = 89,5$ (Baik Sekali)

Kriteria Penilaian:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Bobot	Prestasi
80-100	A	4	Baik Sekali
70-79	B	3	Baik
60-69	C	2	Cukup
0-59	D	1	Kurang

Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II

No	Kegiatan / Indikator	1	2	3	4
1	Siswa aktif dalam pembelajaran				√
2	Siswa berani bertanya dan menjawab pertanyaan Yang diberikan oleh guru				√
3	Siswa berinteraksi dan bekerjasama dengan siswa Lainnya				√
4	Siswa dapat mengikuti materi pelajaran dengan Baik				√
5	Siswa dapat memahami materi pelajaran yang Berlangsung			√	
6	Siswa memahami tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi			√	

Penilaian : $jumlah = \frac{Nilai}{24} \times 100$

$= \frac{22}{24} \times 100 = 91,5$ (Baik Sekali)

Kriteria Penilaian:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Bobot	Prestasi
80-100	A	4	Baik Sekali
70-79	B	3	Baik
60-69	C	2	Cukup
0-59	D	1	Kurang

HASIL BELAJAR SISWA

Hasil Belajar Siswa Pada Pra

No	Nama	Nilaisiswa	Keterangan	
			Tuntas	TidakTuntas
1	AdeliaPutri	60		TidakTuntas
2	Alfian Ananda	40		TidakTuntas
3	AnnisaJahara Lubis	40		TidakTuntas
4	AuraAbdya	-	-	-
5	AlfaRizi	70	Tuntas	
6	CarissaPutri	50		TidakTuntas
7	DifaChaniago	60		TidakTuntas
8	Dinda Wahyuni	-	-	-
9	Dwi Andika	-	-	-
10	Farhan Ramadhan	60		Tidak Tuntas
11	Febri Aulia	-	-	-
12	Galang Hariawan	-	-	-
13	Laras Febriani	50		Tidak Tuntas
14	Melati Nurzulhijjah	50		Tidak Tuntas
15	Nabhan Dia Alfi	70	Tuntas	
16	Nabila Cahaya	50		Tidak Tuntas
17	Nadin	50		Tidak Tuntas
18	Nazran Rizki	-	-	-
19	Novia Rahma Dewi	70	Tuntas	
20	Nurliza Syahfitri	-	-	-
21	Rafi Anadif	60		Tidak Tuntas
22	Riski Aditia	80	Tuntas	
23	Riski Siddiq	40		Tidak Tuntas
24	Sindi Claudia	70	Tuntas	
25	Suci Amelia	50		Tidak Tuntas
26	Suci Ramadhani	-	-	-
27	Syifa Rahimah	40		Tidak Tuntas
28	Tengku Hafiz	40		Tidak Tuntas
29	Uty Ayunda	80	Tuntas	
30	Zahra	-	-	-
31	Zulfan Pratama	-	-	-
32	Aji Faturrahman	50		Tidak Tuntas
33	Halvi Surya Abdi	-	-	-
34	M. Ravi Yusuf Istar	70	Tuntas	
Jumlah		1420	580	840
Rata-Rata		41.76		
Jumlah Siswa		34	7	27
PersentaseIndividu			20,58%	79.42%

Ketuntasan Klasikal	20,58%		
----------------------------	--------	--	--

Data Hasil Post Tes Siklus I Siswa Kelas IV

No	Nama	Nilaisiswa	Keterangan	
			Tuntas	TidakTuntas
1	AdeliaPutri	70	Tuntas	
2	Alfian Ananda	60		TidakTuntas
3	AnnisaJahara Lubis	70	Tuntas	
4	AuraAbdya	-	-	-
5	AlfaRizi	70	Tuntas	
6	CarissaPutri	60		TidakTuntas
7	DifaChaniago	70	Tuntas	
8	DindaWahyuni	-	-	-
9	Dwi Andika	-	-	-
10	Farhan Ramadhan	80	Tuntas	
11	Febri Aulia	-	-	-
12	GalangHariawan	-	-	-
13	LarasFebriani	80	Tuntas	
14	MelatiNurzulhijjah	70	Tuntas	
15	Nabhan DiaAlfi	90	Tuntas	
16	NabilaCahaya	60		TidakTuntas
17	Nadin	80	Tuntas	
18	Nazran Rizki	-	-	-
19	NoviaRahma Dewi	90	Tuntas	
20	NurlizaSyahfitri	-	-	-
21	Rafi Anadif	80	Tuntas	
22	RiskiAditia	80	Tuntas	
23	Riski Siddiq	60		TidakTuntas
24	SindiClaudia	70	Tuntas	
25	Suci Amelia	60		TidakTuntas
26	Suci Ramadhani	-	-	-
27	SyifaRahimah	60		TidakTuntas
28	TengkuHafiz	60		TidakTuntas
29	UtyAyunda	90	Tuntas	
30	Zahra	-	-	-
31	Zulfan Pratama	-	-	-
32	Aji Faturrahman	80	Tuntas	
33	Halvi SuryaAbdi	-	-	-
34	M. Ravi YusufIstar	90	Tuntas	
Jumlah		1850	1430	420
Rata-Rata		54,41		
Jumlah Siswa		34	27	7
PersentaseIndividu			79,41%	20,59%
Ketuntasan Klasikal		79,41%		

Data Hasil Post Tes Siklus II Siswa Kelas IV

No	Nama	Nilai siswa	Keterangan	
			Tuntas	TidakTuntas
1	AdeliaPutri	90	Tuntas	
2	Alfian Ananda	60		TidakTuntas
3	AnnisaJahara Lubis	80	Tuntas	
4	AuraAbdya	-	-	-
5	AlfaRizi	100	Tuntas	
6	CarissaPutri	90	Tuntas	
7	DifaChaniago	80	Tuntas	
8	DindaWahyuni	-	-	-
9	Dwi Andika	-	-	-
10	Farhan Ramadhan	80	Tuntas	
11	Febri Aulia	-	-	-
12	GalangHariawan	-	-	-
13	LarasFebriani	80	Tuntas	
14	MelatiNurzulhijjah	90	Tuntas	
15	Nabhan DiaAlfi	90	Tuntas	
16	NabilaCahaya	60		TidakTuntas
17	Nadin	80	Tuntas	
18	Nazran Rizki	-	-	-
19	NoviaRahma Dewi	90	Tuntas	
20	NurlizaSyahfitri	-	-	-
21	Rafi Anadif	100	Tuntas	
22	RiskiAditia	80	Tuntas	
23	Riski Siddiq	80	Tuntas	
24	SindiClaudia	90	Tuntas	
25	Suci Amelia	80	Tuntas	
26	Suci Ramadhani	-	-	-
27	SyifaRahimah	80	Tuntas	
28	TengkuHafiz	80	Tuntas	
29	UtyAyunda	90	Tuntas	
30	Zahra	-	-	-
31	Zulfan Pratama	-	-	-
32	Aji Faturrahman	80	Tuntas	
33	Halvi SuryaAbdi	-	-	-
34	M. Ravi YusufIstar	90	Tuntas	
Jumlah		2090	1970	120
Rata-Rata		61,47		
Jumlah Siswa		34	32	2
PersentaseIndividu			94,11%	5,89%
Ketuntasan Klasikal		94,11%		

Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Pre test, Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Pretest	Siklus I	Siklus II
1	AdeliaPutri	60	70	90
2	Alfian Ananda	40	60	60
3	AnnisaJahara Lubis	40	70	80
4	AuraAbdya	-	-	-
5	AlfaRizi	70	70	100
6	CarissaPutri	50	60	90
7	DifaChaniago	60	70	80
8	DindaWahyuni	-	-	-
9	Dwi Andika	-	-	-
10	Farhan Ramadhan	60	80	80
11	Febri Aulia	-	-	-
12	GalangHariawan	-	-	-
13	LarasFebriani	50	80	80
14	MelatiNurzulhijjah	50	70	90
15	Nabhan DiaAlfi	70	90	90
16	NabilaCahaya	50	60	60
17	Nadin	50	80	80
18	Nazran Rizki	-	-	-
19	NoviaRahma Dewi	70	90	90
20	NurlizaSyahfitri	-	-	-
21	Rafi Anadif	60	80	100
22	RiskiAditia	80	80	80
23	Riski Siddiq	40	60	80
24	SindiClaudia	70	70	90
25	Suci Amelia	50	60	80
26	Suci Ramadhani	-	-	-
27	SyifaRahimah	40	60	80
28	TengkuHafiz	40	60	80
29	UtyAyunda	80	90	90
30	Zahra	-	-	-
31	Zulfan Pratama	-	-	-
32	Aji Faturrahman	50	80	80
33	Halvi SuryaAbdi	-	-	-
34	M. Ravi YusufIstar	70	90	90
Jumlah		1420	1850	2090

DOKUMENTASI

Pra Siklus
(Senin, 10 Januari 2022)
Guru Menjelaskan Kepada Siswa Tentang Sumber Energi



**Siklus I Pertemuan I
(Senin, 31 Oktober 2022)**

Guru Menjelaskan Kepada Siswa Tentang Sumber Energi Dan Pembagiannya



Siswa Memperhatikan Penjelasan Guru



**Siklus I Pertemuan II
(Senin, 07 November 2022)**

Guru Memberikan Arahan Kepada Siswa Untuk Membaca Informasi Tentang Teks Yang Ada Di Buku



Guru Menjelaskan Petunjuk Cara Mengerjakan Tes Soal Yang Akan Guru Bagikan Kepada Masing-Masing Siswa



**Siklus II Pertemuan I
(Senin, 14 November 2022)**

Guru Membagi Peserta Didik Ke Dalam Beberapa Kelompok



Guru Menjelaskan Kembali Tentang Sumber Energi



**Siklus II Pertemuan II
(Senin, 21 November 2022)
Guru Membagi Siswa Menjadi Beberapa Kelompok**



Siswa Mengerjakan Langkah-Langkah Yang Disampaikan Guru



